

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERAN PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DISEKTOR PERTANIAAN DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
DI KSPB BMT UGT NUSANTARA INDONESIA  
CAPEM RAMBIPUJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**JUMAINATUN NINGSIH**  
**NIM: E20171089**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JUNI 2023**

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERAN PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DISEKTOR PERTANIAAN DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA  
DI KSPB BMT UGT NUSANTARA INDONESIA  
CAPEM RAMBIPUJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

JUMAINATUN NINGSIH  
NIM: E20171089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Disetujui Pembimbing  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERAN PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DISEKTOR PERTANIAAN DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KSPP  
BMT UGT NUSANTARA INDONESIA CAPEM RAMBIPUJI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.  
NIP.198112242011011008

Sekretaris



Wildan Khisbullah Suhma  
Nup. 202109194

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
2. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## MOTTO

مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَّخِطُّهُ الَّذِي يَفُومُ كَمَا إِلا يَفُومُونَ لَآ الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ  
وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ حَلَّ وَأَ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا لَوْا قَا نَّهُمْ يَا ذَلِكَ الْمَسِّ  
وَأَسْلَفَ مَا فَلَهُ □ نَّتَهَى قَا رَبِّهِ □ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُ □ فَمَنْ الرِّبَا  
خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ ر النَّآ أَصْحَابُ وَلِئِكَ قَا دَ عَا وَمَنْ اللَّهُ إِلَى مَرِهِ □

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 275)<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> <https://quran-id.com>

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang dan atas dukungan orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sakri dan Alm. Ibu Mariya yang tidak henti-hentinya mendo'akan, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Kakakku Luluk yang telah memberikan semangat dan do'anya.
3. Tunanganku Muhammad Husen serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat.
4. Seluruh Guru Sekolah mulai SD sampai SMK, Guru Mengaji, dan Dosen yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
5. Almamater Tercinta UIN KHAS Jember, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menuntun ilmu selama ini.
6. Rekan-rekanku kelas PS2 Perbankan Syariah tercinta yang saling memberikan dukungan dan saling memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh Kelas PS1, PS2, PS3, dan PS4 Perbankan Syariah Angkatan 2017.
8. Pihak KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji yang telah membantu dan memberikan banyak informasi sehingga Tugas Akhir ini selesai dengan baik dan benar.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Semoga sholawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Rasulullah, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, Sungguh atas nikmat dan anugerah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efektivitas dan Peran Pembiayaan Murabahah Disektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di BMT UGT NUSANTARA INDONESIA Capem Rambipuji”

Terselesainya skripsi ini berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penullis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

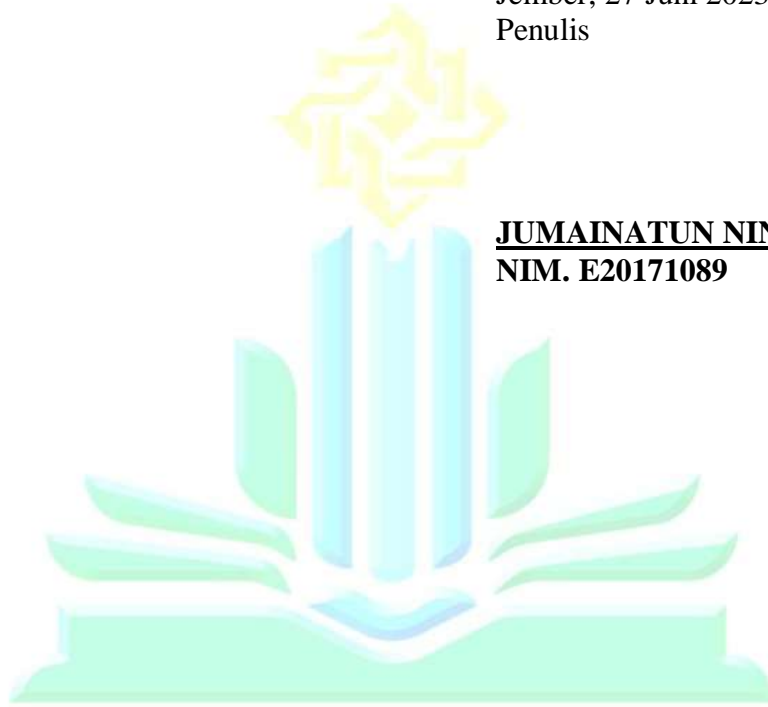
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., MM., selaku Kaprodi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.
4. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga

skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan,  
terutama penulis sendiri.

Jember, 27 Juni 2023  
Penulis

**JUMAINATUN NINGSIH**  
**NIM. E20171089**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Jumainatun Ningsih, Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I 2021:** *“Analisis Efektivitas Dan Peran Pembiayaan Murabahah Di Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji.*

Penyaluran pembiayaan murabahah disektor pertanian untuk kegiatan pertanian guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi, keberadaan modal menjadi salah satu faktor penting dalam melakukan upaya dalam melakukan usaha baik di bidang produksi maupun distribusi, untuk itulah BMT melakukan upaya dalam pelaksanaan penyaluran pembiayaan murabahah untuk sektor pertanian.

Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut : 1. Bagaimana efektivitas dan peran pembiayaan murabahah di sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di BMT UGT NUSANTARA INDONESIA Capem Rambipuji? 2. Bagaimana penghambat dan pendorong efektivitas dan peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di BMT UGT NUSANTARA INDONESIA Capem Rambipuji?

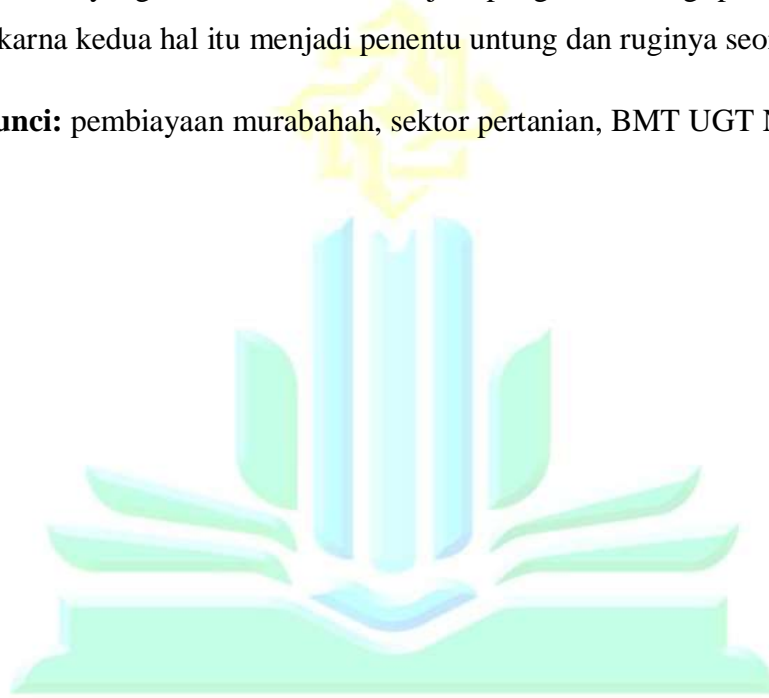
Tujuan penelitian ini dilakukan 1) Untuk mengetahui efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji. 2) Untuk mengetahui penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, adapun sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, serta dokumentasi sedangkan untuk menguji keabsahan datanya menggunakan Triangulasi Sumber yaitu mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang ditemukan adalah:  
1) Pembiayaan yang dilakukan oleh BMT terhadap para petani sangat membantu para petani dari segi modal. BMT juga memberikan pelatihan terhadap para petani sehingga petani bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal, 2) Hama dan juga keadaan cuaca yang tak menentu itu menjadi penghambat bagi para petani dalam bertani, karna kedua hal itu menjadi penentu untung dan ruginya seorang petani.

**Kata Kunci:** pembiayaan murabahah, sektor pertanian, BMT UGT Nusantara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Masalah .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	28
1. Efektifitas .....	28
2. Peran Pembiayaan .....	29
3. Pembiayaan Murabahah .....	33
4. Sektor Pertanian .....	37
5. Baitul Maal Wa Tamwil ( BMT ) .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian .....	43

C. Subjek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data .....	47
F. Keabsahan Data .....	48
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	49

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
B. Penyajian Dan Analisis Data .....	64
1. Efektivitas dan peran pembiayaan murabahah di sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga di BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji? .....	64
2. Penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji? .....	72
C. Pembahasan Temuan .....	75
1. Efektivitas dan peran pembiayaan murabahah di sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga di BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji? .....	75
2. Penghambat dan pendorong efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji? .....	76

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

### No uraian

Tabel 1.1	Jumlah BMT di wilayah Jember .....	2
Tabel 1.2	Jumlah BMT UGT di wilayah Jember .....	3
Tabel 1.3	Jumlah anggota pembiayaan murabahah disektor pertanian .....	6
Tabel 1.4	Mapping Penelitian Terdahulu.....	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dunia modern saat ini, lembaga keuangan sangat penting untuk perkembangan ekonomi suatu negara. Hampir di setiap bidang yang berhubungan dengan kegiatan keuangan, bantuan dari lembaga keuangan selalu dibutuhkan. Alhasil, baik saat ini maupun di masa mendatang, dunia lembaga keuangan akan tetap terhubung erat dengan segala aspek keuangan.

Sistem tanpa praktik bunga adalah sistem yang di dalamnya terdapat sistem lembaga keuangan yang memenuhi kebutuhan moral dan keuangan. Sebagai perantara keuangan, lembaga keuangan Islam terutama mengumpulkan dana dari masyarakat umum. Dana tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dana masyarakat yang tidak dapat dipenuhi oleh negara maupun swasta, serta memberikan alternatif kepada masyarakat untuk melakukan simpan pinjam sesuai dengan pola bisnis.<sup>2</sup>

Pengadaian Syariah, Asuransi Syariah, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), dan lain-lain adalah contoh lembaga keuangan bukan bank. Ada dua jenis lembaga keuangan: lembaga keuangan bukan bank dan lembaga keuangan bank. Di Jember, lembaga keuangan syariah dikenal dengan nama Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). yang merupakan lembaga keuangan syariah bukan bank yang menerima dan menyalurkan uang. Masyarakat dapat menerima uang dengan dua cara yaitu melalui sistem jual beli dengan pembayaran ditangguhkan atau melalui pembiayaan melalui sistem bagi hasil.

---

<sup>2</sup> M

Selain dapat menerima titipan, zakat, infak, dan sedekah serta menyalurkannya sesuai dengan ketentuan dan amanat.<sup>3</sup> Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) merupakan pusat bisnis mandiri terpadu yang konten intinya adalah Bayt-al maal wa al- tamwil, yang meliputi penanaman modal dalam peningkatan kualitas kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pengusaha kecil dan kegiatan pengembangan usaha produktif. BMT adalah lembaga ekonomi atau keuangan syariah non perbankan yang didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Itu menonjol dari lembaga formal lainnya seperti bank dan lembaga keuangan karena hal ini.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa BMT yang tersebar di seluruh kota Jember di Kabupaten Jember. Semua ini menunjukkan bahwa menjamurnya lembaga keuangan non bank berkembang pesat di seluruh Indonesia. Tabel yang menunjukkan BMT di wilayah Anggota disediakan di bawah ini.

**Tabel 1.1**

**Jumlah BMT di wilayah Jember**

Nama BMT	Jumlah BMT
BMT UGT	20
BMT NU	6

**Sumber : wawancara kepala BMT**

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah BMT UGT Nusantara di wilayah Jember tumbuh lebih cepat dibandingkan BMT NU. Pada tahun 2021, akan ada dua BMT di wilayah ini: BMT UGT Nusantara dan BMT NU.

<sup>3</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: Pustaka Setia, 013),23.

<sup>4</sup> Nurul Huda, dkk. *Baitul Mal Wa Tamwil: Sebuah Tinjauan teoritis*, (Jakarta: AMZAH, 2016), 35.

Selain itu, terjadi peningkatan jumlah BMT UGT Nusantara di wilayah Jember dalam tiga tahun terakhir. Berikut tabel tambahan BMT UGT Nusantara di wilayah Jember.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah BMT UGT di wilayah Jember**

Periode	Jumlah
2018	20 kantor
2019	20 kantor
2020	20 kantor

**Sumber : wawancara kepala BMT**

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah kantor pelayanan BMT UGT Sidogiri di wilayah Jember tidak mengalami perubahan sama sekali selama pemekaran BMT UGT Nusantara di wilayah itu sendiri dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Pembiayaan murabahah yang merupakan prinsip akad syariah termasuk dalam prinsip akad jual beli. Saat ini, produk Murabahah berkembang paling pesat. Produk yang dikenal dengan murabahah didasarkan pada konsep jual beli. berasal dari kata profit, Ribh'u. karena harga jual barang merupakan penjumlahan dari harga pokok barang dan nilai keuntungan yang disepakati.<sup>5</sup> Karena pengertiannya setuju adanya keuntungan, maka sifat murabahah mewajibkan penjual untuk memberitahukan harga beli, keuntungan, dan biaya kepada pembeli. Murabahah dapat dibayar penuh, dicicil, atau tunai.<sup>6</sup> Jika seseorang memiliki banyak aset, lebih mudah untuk

<sup>5</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), 26.

<sup>6</sup> Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada ,2010), 98.



memenuhi semua kebutuhannya, tetapi jika dia hanya memiliki sedikit, akan sulit untuk memenuhi semua kebutuhannya, terutama jika dia tidak menjalankan bisnis atau berbagi keuntungan. .

Jenis sumber daya tertentu dianggap sebagai karunia Tuhan kepada manusia dalam ekonomi Islam. Oleh karena itu, untuk mencapai kebaikan bersama global, manusia harus mampu memproduksinya dengan cara seefektif mungkin untuk keuntungan mereka sendiri dan orang lain.

Pembiayaan Murabahah didasarkan pada pemikiran bahwa manusia adalah makhluk sosial yang perlu bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan lain, meningkatkan perekonomian, dan memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini menunjukkan bahwa ada orang yang mampu bekerja keras dan memiliki banyak uang. Namun, mereka juga ingin membantu mereka yang mampu dengan menyumbangkan sebagian uang mereka kepada mereka yang membutuhkan. Alhasil, bekerja sama dengan pemilik modal tanpa modal mutlak diperlukan. Pemilik modal tidak akan dapat menjalankan bisnis yang menguntungkan karena mereka tidak cukup tahu, tetapi aset mereka akan aman dan mereka akan berbagi keuntungan.<sup>7</sup>

Salah satu bidang usaha yang banyak tersebut adalah bidang produksi yang meliputi perkebunan, pertanian, peternakan, pengolahan minuman, dan kegiatan terkait lainnya. Dua sektor tambahan yang dapat dikelola adalah sektor jasa yang mencakup transportasi dan kesehatan, serta sektor distribusi yang mencakup perdagangan. Salah satu bidang usaha yang banyak disebutkan adalah bidang pertanian; Namun demikian, peran sektor pertanian

---

<sup>7</sup> Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persa, 2002), 11-13

dalam menciptakan lapangan kerja belum dapat dihilangkan. Pertanian terus menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar orang. Pengertian pertanian meliputi usaha menanam tanaman pangan.

Pertanian didefinisikan secara lebih rinci dalam Katalog Indikator Pertanian BPS (Badan Pusat Statistik). Pengertian pertanian meliputi usaha budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.<sup>8</sup>

Salah satu BMT yang menjalankan syariah dalam seluruh kegiatan operasionalnya adalah KSPP (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan) BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji. Sebagai lembaga keuangan syariah, KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji senantiasa mengacu pada upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan taraf hidup masyarakat dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Penyaluran pembiayaan ini disalurkan oleh KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji sehingga memudahkan proses peminjaman dan memberikan manfaat bagi masyarakat atas penyaluran pembiayaan murabahah di bidang pertanian untuk usaha pertaniannya sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

---

<sup>8</sup> Badan Pusat Statistik, *Indikator Pertanian “Agricultural Indicators”*, ( Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2014/2015), 2.

Tabel 1.3

**Jumlah anggota pembiayaan murabahah disektor pertanian**

Periode	Jumlah Anggota
2018	12
2019	19
2020	15

Sumber : wawancara kepala BMT

Berdasarkan data pada tabel 1.3 tersebut dapat dilihat tingkat pertumbuhan anggota pembiayaan murabahah pada sektor pertanian di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji di tahun 2018 s.d 2019 mengalami peningkatan, dibandingkan di tahun 2019 s.d 2020 jumlah pertumbuhan anggota pembiayaan murabahah di sektor pertanian mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk penelitian secara mendalam dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DISEKTOR PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KSPP BMT UGT NUSANTARA INDONESIA CAPEM RAMBIPUJI”**.

**B. Fokus Penelitian**

Yang dimaksud dengan fokus penelitian mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Masalah fokus yang akan diteliti selama proses penelitian tercantum di bagian ini.<sup>9</sup> Berikut adalah fokus kajiannya:

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Press, 2017), 44.

1. Bagaimana efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?
2. Bagaimana penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Kajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang signifikansi dan efektivitas pembiayaan murabahah pada sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota KSPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan) BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji
2. Untuk mengetahui penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

#### D. Manfaat Penelitian

Peneliti dan pembaca sama-sama diharapkan mendapat manfaat dari penelitian ini.<sup>10</sup> Keuntungan yang diharapkan adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dan memajukan bidang ilmu perbankan syariah.
- b. Peneliti lain yang mempelajari mata pelajaran terkait mungkin merekomendasikannya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat Bagi Peneliti

Pengetahuan peneliti tentang penerapan perbankan syariah yang diperoleh selama belajar di UIN KHAS Jember dapat diperluas, serta pengetahuan empiris dan praktisnya.

###### b. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat bagi Perusahaan KSPB BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji menjadi dasar analisis kritis atau perbandingan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.

###### c. Manfaat Bagi UIN KHAS Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pustaka seluruh karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian pembiayaan mudharabah saat ini dan yang akan datang. sekaligus dapat dijadikan kajian untuk melengkapi keputusan dan memberikan

---

<sup>10</sup> Ibid.,45.

tambahan referensi keputusan untuk seluruh kegiatan akademik UIN KHAS Jember.

## E. Definisi Istilah

### 1. Efektivitas

Kata bahasa Inggris *efektif* yang berarti sukses, tepat, atau efektif, adalah akar dari kata efektivitas. Efektivitas adalah kapasitas untuk memilih tujuan yang tepat atau sarana untuk mencapainya. Dengan kata lain, seorang manajer yang kompeten mampu memilih tugas-tugas yang diperlukan atau strategi yang paling efektif untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

### 2. Peran Pembiayaan

Peran Pembiayaan James A.F. Stoner dan R. Edward Freeman mendefinisikan peran sebagai pola perilaku yang diharapkan akan diikuti oleh seorang individu dalam kelompok sosial.<sup>12</sup> Mereka menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan efektif. Akibatnya, peran adalah posisi di mana seseorang atau organisasi memenuhi hak atau tanggung jawab tertentu dan juga melakukan tugas-tugas fungsional utama. Oleh karena itu, dalam konteks ini yang dimaksud dengan peran adalah suatu organisasi, khususnya KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji, yang berupaya memenuhi kewajiban dan haknya dengan membantu pembiayaan usaha dan investasi yang menguntungkan. membantu pemilik usaha kecil dalam merevitalisasi perekonomiannya dan mencapai kehidupan yang layak dan sejahtera.

<sup>11</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003) edisi 2, 7.

<sup>12</sup> James. A .F Stoner dan Edward Fremen, *Manajemen, penjelasan Whihelmus Bakowatun dan Benjamin Mola*, Edisi Lima, jilid 1, (Jakarta: internasional, 1994), 20.

### 3. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah Istilah keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan yang harus dijelaskan dalam jual beli murabahah, secara harfiah berarti pembiayaan murabahah. Sedangkan murabahah menghasilkan keuntungan di atas harga dasar dengan jual beli, murabahah adalah penjualan barang seharga harga barang ditambah margin yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Adiwarman Azwar Karim mengatakan bahwa murabahah adalah jual beli barang dengan keuntungan yang disepakati dan harga barang tersebut. Ada kemungkinan bagi seseorang untuk membeli sesuatu dan kemudian menjualnya kembali untuk keuntungan tertentu. Nominal rupiah atau persentase dari harga beli, seperti 10% atau 20%, dapat digunakan untuk menunjukkan keuntungan.<sup>14</sup>

Proses dimana BMT menunjuk pelanggan sebagai agen yang berwenang untuk membeli barang atas nama BMT disebut murabahah dalam konteks BMT. Setelah itu, BMT menjual barangnya kepada pelanggan dan menerima pembayaran di samping keuntungannya dari penjualan (praktik yang biasa disebut dengan mark-up atau margin).

---

<sup>13</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003)

<sup>14</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Kontemporer*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2011), 86.



#### 4. Sektor Pertanian

Salah satu bidang usaha yang termasuk dalam bidang pertanian adalah pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan pangan, bahan baku industri, dan sumber energi. Bidang usaha lainnya meliputi peternakan dan hasil-hasilnya, kehutanan, dan perikanan.<sup>15</sup>

#### 5. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

Maal Wa Tamwil (BMT) atau rumah memaksimalkan penyaluran zakat, infak, dan simpanan sedekah.

Perpaduan kata *baitul tamwil* dan *baiumaal* memunculkan nama organisasi yang dikenal dengan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). Sifat Baitulmaal lebih bersifat amal, seperti sedekah, zakat, dan infak Baitul Tamwil adalah usaha menghimpun dan menyalurkan dana niaga. Upaya ini sangat penting bagi BMT karena mendukung kegiatan masyarakat kecil yang berlandaskan Islam. Pangsa pasar BMT sendiri terdiri dari masyarakat kecil yang tidak terlayani oleh layanan perbankan dan pelaku usaha kecil yang menghadapi hambatan *psikologis* ketika berinteraksi dengan bank.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Yani Afdila, Isnaini Harahap dan Marliyah, “*Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi*”, (Penelitian FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan, 2015), 7.

<sup>16</sup> Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), 363.

## F. Sistematika Pembahasan

Uraian tentang alur pembahasan tesis dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan disertakan dalam sistematika pembahasan ini.<sup>17</sup> Topik-topik berikut dibahas secara mendalam:

BAB I Pendahuluan, Judul Penelitian, Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Definisi Istilah.

BAB II Kajian Kepustakaan, yang meliputi Kajian Teori dan Penelitian Sebelumnya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, Pembahasan Temuan.

BAB V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Press, 2017), 48.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini disajikan rangkuman hasil penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, yang memuat daftar berbagai temuan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan menyelesaikan langkah ini, Anda akan dapat menentukan sejauh mana penelitian yang ingin Anda lakukan itu baru dan unik.<sup>18</sup>

Diantaranya adalah:

1. Eka Dwi Tri lestari (2020).<sup>19</sup> Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pertumbuhan Usaha Nasabah BPRS Ummu Bangil Pasuruan) Kerja lapangan merupakan bagian dari kajian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Peneliti adalah sumber langsung di PT untuk penelitian ini. BPRS Ummu Bangil Pasuruan akan melakukan wawancara langsung dengan pihak bank guna memberikan peneliti data lisan dan tertulis yang mereka butuhkan.

Kesimpulan penelitian adalah PT menerapkan pembiayaan murabahah. BRPS Ummu Bangil Pasuruan dapat membantu meningkatkan omzet penjualan dan menjaga siklus bisnis pelanggan. Bertambahnya jumlah barang dagangan dan karyawan akibat bertambahnya jumlah pembelian merupakan bukti meningkatnya omzet penjualan. Investigasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa nasabah masih dapat menegosiasikan

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.

<sup>19</sup> Eka dwi tri lestari, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah Studi pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan*, (Ponorogo: InstitutA gama Islam Negeri Ponorogo,2020)

margin hingga 1,7%, meskipun bank menetapkan 2%. Hal ini dikarenakan jumlah cicilan dapat dipengaruhi oleh besarnya margin. PT. Sistem denda digunakan BPRS Ummu Bangil Pasuruan bagi nasabah yang mengalami keterlambatan cicilan. Fakta bahwa nasabah menerima uang secara langsung bukan dalam bentuk barang dalam pembiayaan menyebabkan mereka mengalami keterlambatan angsuran. sehingga uang tersebut dapat digunakan secara tidak semestinya dan tidak sepenuhnya untuk pertumbuhan bisnis.

Penggunaan metode kualitatif dan pembahasan pembiayaan murabahah serupa dalam penelitian ini. Pokok bahasan kajian dan judulnya, Peran Pembiayaan Murabahah dalam Mengembangkan Bisnis Nasabah (Studi di PT), hanya menjadi pembeda. BPRS Ummu Bangil Pasuruan).

2. Fauziyah (2019).<sup>20</sup> Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada BMT BUM Tegal) Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempermudah pengumpulan data dari lapangan.

Kajian ini menemukan bahwa akad wakalah tambahan dimasukkan dalam pembiayaan murabahah BMT BUM Tegal untuk pembiayaan pertanian. Hal ini akibat ketidakmampuan BMT BUM Tegal untuk membeli semua barang kebutuhan anggota petaninya. Selain itu, anggota

---

<sup>20</sup> Fauziyah Analisis, *Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Dan Dampaknya Pada Pemberdayaan Sektor Pertanian, Studi Kasus di BMT BUM Tegal*, (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019)

bebas memilih item yang mereka butuhkan, dan proses pengajuan pembiayaan BMT BUM Tegal sesuai dengan prinsip 5c. BMT BUM Tegal dapat membantu anggota BMT dalam mengembangkan usaha tanamannya agar menghasilkan hasil yang meningkat karena memberikan pembiayaan murabahah untuk modal usaha tani berupa barang-barang yang dibutuhkan anggota BMT, seperti benih, pupuk, dan obat-obatan tanaman. Anggota BMT melihat peningkatan pendapatan mereka sebagai hasilnya.

Kedua kajian tersebut berbagi fokus pembiayaan murabahah pada sektor pertanian dan penerapan metode penelitian kualitatif. Yang membedakan keduanya hanyalah pokok bahasan kajian dan judul, “Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah dan Dampaknya Terhadap Pemberdayaan Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada BMT BUM Tegal)”.

3. Dini Wahyuni (2019).<sup>21</sup> Peluang Pembiayaan Modal Kerja PT Bank Syariah Aceh di Sektor Pertanian Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peluang pembiayaan modal kerja bagi PT di sektor pertanian. Analisis SWOT Bank Aceh Syariah melihat keuntungan, kerugian, peluang, dan ancaman yang dihadapi pelaku usaha dalam pembiayaan sektor pertanian. Sumber data primer untuk penelitian deskriptif kualitatif ini adalah wawancara dengan akademisi pertanian, petani, dan bagian pembiayaan Bank Aceh Syariah.

Peluang pembiayaan modal kerja di sektor pertanian terlihat sangat menjanjikan, sesuai dengan temuan penelitian ini, sehingga PT. Bank Aceh Syariah dapat meningkatkan pembiayaan modal kerja pertanian

---

<sup>21</sup> Dini Wahyuni, *Prospek Pembiayaan Modal Kerja Sektor Pertanian Pada PT. Bank Aceh Syariah*, (Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2019)

dengan menyeimbangkan kekuatan yang dimiliki dengan peluang yang ada.

Kedua studi berbagi fokus yang sama pada penggunaan metode penelitian kualitatif dan masalah pembiayaan pertanian. Perbedaan topik kajian dengan judul hanya satu yaitu Prospek Pembiayaan Modal Kerja Sektor Pertanian di PT. Bank Syariah Aceh.

4. Daru Luhur Sasmito (2019).<sup>22</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif: Di KSU BMT Artha Bina Ummat Pasar Sukodono Sidoarjo, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul “Peran Pembiayaan Murabahah dalam Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”. Bendahara dan nasabah pembiayaan murabahah baik yang berstruktur langsung maupun mandiri dari KSU BMT Artha Bina Ummat menjadi subjek wawancara. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSU BMT Artha Bina Ummat menggunakan pembiayaan murabahah melanggar Dewan Syariah Nasional MUI No. Lihat 04/DSN-MUI/IV/2000 untuk Murabah. Fatwa Dewan Syariah Nasional menyebutkan KSU BMT Artha Bina Ummat harus memiliki terlebih dahulu barang yang akan digunakan untuk pembiayaan murabahah. Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah KSU BMT Artha Bina Ummat dapat membantu menjaga siklus bisnis mikro tetap berjalan dan menghasilkan lebih banyak

---

<sup>22</sup> Daru Luhur Sasmito, *Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di ksu bmt artha bina ummat pasar sukodono sidoarjo*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2019)

uang untuk bisnis. Di KSU BMT Artha Bina Ummat, tambahan modal dari pembiayaan murabah dapat digunakan untuk mendorong pendapatan. Para pedagang menghasilkan lebih banyak uang ketika mereka menjual lebih banyak barang. Semakin banyak jenis dan ukuran barang yang dijual, semakin banyak uang yang dihasilkan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti di KSU BMT Artha Bina Ummat Sukodono, terdapat beberapa saran dan masukan. Salah satu saran tersebut adalah diharapkan KSU BMT Artha Bina Ummat dapat mengajukan pembiayaan murabahah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Tentang Murabah, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Lembaga keuangan syariah seperti KSU BMT Artha Bina Ummat Sukodono diharapkan dapat meningkatkan kehadiran komunitasnya. Selain itu, diharapkan pemilik usaha mikro tidak mengeluarkan dana pembiayaan untuk hal-hal yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Hal ini dilakukan agar dana pembiayaan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik dan efisien untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>23</sup>

Kajian ini memiliki karakteristik seperti penggunaan metode kualitatif dan topik pembiayaan murabahah. Perbedaannya hanya pada pokok bahasan dan judul penelitian yang berjudul “Peran Pembiayaan Murabahah Bagi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di KSU BMT Artha Bina Ummat Pasar Sukodono Sidoarjo”.

---

<sup>23</sup> Daru Luhur Sasmito, *Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di ksu bmt artha bina ummat pasar sukodono sidoarjo*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2019)



5. Arifah Wahyuni Rahmawati (2019).<sup>24</sup> Efektifitas Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Di PT BPRS MITRA Agro Usaha (Studi Kasus Nasabah Pasar Gintung Bandar Lampung)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) , adapun sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, serta dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif. Manfaat penelitian untuk memperkaya khazanah keilmuan mengenai Efektifitas pemberian pembiayaan murabahah dalam meningkatkan ekonomi usaha mikro.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :“ Pembiayaan murabahah yang diberikan oleh BPRS Mitra Agro Usaha kepada pengusaha mikro pasar Gintung kurang efektif. Karena tujuan bank dalam meningkatkan usaha nasabah tidak sepenuhnya tercapai. Tidak semua nasabah pengusaha mikro di Pasar Gintung yang mendapatkan pembiayaan murabahah mengalami peningkatan usaha, baik dari keuntungan, maupun perkembangan usaha. Hal ini dikarenakan *human error* atau kesalahan yang diakibatkan oleh nasabahitu sendiri. Pembiayaan yang seharusnya digunakan untuk membeli kebutuhan konsumtif yang tidak berkaitan dengan usahanya.

---

<sup>24</sup> Arifah Wahyuni Rahmawati, *Efektifitas Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Di Pt Bprs Mitra Agro Usaha Studi Kasus Nasabah Pasar Gintung Bandar Lampung*, (Lampung: IAIN Metro, Metro,2019)

Persamaanya menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai pembiayaan murabahah. Sedangkan perbedaanya adalah objek yang diteliti.

6. Anis Fadilatul Mauludiyah (2019)<sup>25</sup>. Peran BMT Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kabupaten Malang<sup>26</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh didapat dari dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BMT Masalah Wagir, Malang sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dengan memberikan produktivitas pinjaman modal usaha, simpanan tabungan serta melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. Maka dari itu BMT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal usaha masyarakat. Serta kendala yang dihadapi BMT Masalah persoalan kredit macet dan solusi yang dilakukan BMT Masalah yaitu dengan melakukan pembinaan manajemen keuangan, pendekatan personal dan pendekatan agama.

---

<sup>25</sup> Anis Fadilatul Mauludiyah, *Peran BMT Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kabupaten Malang*, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

Persamaannya menggunakan kualitatif dan membahas mengenai peran BMT. Sedangkan perbedaannya adalah objek yang diteliti.

7. Pengaruh Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Nasabah Produk Pertanian Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Oleh Wahyu Nur Utami (2018)<sup>27</sup>

Data kuantitatif dan kualitatif mendukung penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Untuk pengumpulan data digunakan wawancara dan dokumentasi. memanfaatkan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data dan mengecek silang data.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Di Kabupaten Bantul terdapat tiga tahapan proses pembiayaan agribisnis BPRS yaitu PT BPRS Bangun Drajat Warga, PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera, dan PT BPRS. Tahapan tersebut adalah: a) tahap pengajuan pembiayaan, dimana nasabah melengkapi permohonan pembiayaan, pengecekan BI, dan survey lapangan; b) tahap pencairan, dimana dana didistribusikan bersamaan dengan kontrak; dan c) Peluang tahap 2 untuk industri agribisnis, khususnya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan suatu daerah, khususnya di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut adalah contoh tantangannya: a) Industri agribisnis merupakan industri yang berisiko tinggi; b) waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha di bidang industri agribisnis; c) Industri agribisnis memiliki biaya input yang tinggi; dan d) jumlah peserta di sektor agribisnis menurun. 3)

<sup>27</sup> Wahyu Nur Utami, *Efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Hasil Pertanian Nasabah* di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

Nasabah PT BPRS Bangun Drajat Warga dan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memanfaatkan pembiayaan agribisnis tahun 2017 untuk meningkatkan kinerja usaha. Akibatnya, dari 12% menjadi 85% pelanggan, pembiayaan ini dimanfaatkan. Namun penyaluran pembiayaan kepada kedua BPRS tersebut tampaknya belum berhasil, karena hanya 19 nasabah agribisnis yang memanfaatkan pembiayaan di kedua BPRS tersebut pada tahun 2017.

Kedua studi berbagi penggunaan metode penelitian kualitatif dan topik pembiayaan pertanian. Perbedaan topik utama dengan judul “Efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS terhadap Produk Pertanian Nasabah di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” hanya terletak pada judulnya.

8. Merry Yanti (2018),<sup>28</sup> “Dampak Pembiayaan terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu)” melakukan kerja lapangan sebagai bagian dari investigasinya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. 117 anggota pembiayaan murabahah mengambil bagian dalam penelitian ini. Melalui proses yang dikenal sebagai "purposive sampling", 54 pemilik usaha pembiayaan murabahah dipilih untuk dijadikan sampel penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, wawancara, kuesioner, dan observasi.

---

<sup>28</sup> Merry Yanti, *Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3, Studi Pada BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu*, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018)

Penelitian ini menemukan bahwa BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu menggunakan akad jual beli, anggota membayar barang secara tunai, dan BMT Assyafi'iyah mewajibkan anggota memberikan jaminan. Selain itu, sistem pembiayaan murabahah yang disepakati oleh BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu dan non anggota memudahkan perolehan tambahan modal usaha oleh usaha anggota yang sejahtera. Sesuai dengan tujuan yang diinginkan, BMT Assyafi'iyah telah memberikan pembiayaan murabahah. Karena peningkatan volume penjualan akan terjadi setelah peningkatan kekuatan modal, maka peran pembiayaan murabahah akan berperan positif dalam meningkatkan kemakmuran penjualan.

Benang merah di antara mereka adalah pembahasan pembiayaan murabahah dan penggunaan metode kualitatif. Pokok bahasan dan judul penelitian, “Peranan Pembiayaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Sukoharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi’iyah Sukoharjo Pringsewu),” adalah satu-satunya hal yang membedakannya dengan yang lain.

9. Syifa Awaliyah (2018),<sup>29</sup> Analisis Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah pada BMT Bersama Kita Berkah (BKB) dan BMT At-Taqwa Pinang. Desain penelitian deskriptif kualitatif ini berupaya menyelesaikan kasus pembiayaan murabahah pada BMT Bersama Kita Berkah (BKB) dan BMT Pada -Taqwa Pinang sesuai syariah.

---

<sup>29</sup> Syifa Awaliyah, *Analisis Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah Pada BMT Bersama Kita Berkah (BKB) Dan BMT At-Taqwa Pinang*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Berdasarkan temuan penelitian, belum dapat ditentukan pembiayaan murabahah sesuai syariah atau tidak berdasarkan skema atau alur pelaksanaan akad. Jika salah satu syarat atau rukun akad tidak terpenuhi, maka jual beli dianggap tidak sah. Intinya, banyak BMT atau lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang terus beroperasi.

Benang merah di antara mereka adalah pembahasan pembiayaan murabahah dan penggunaan metode kualitatif. Perbedaan antara BMT Bersama Kita Berkah (BKB) dengan BMT At-Taqwa Pinang hanya terletak pada pokok bahasan dan judul yaitu Analisis Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah.

10. Nurhayati (2018)<sup>30</sup> melakukan penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. “Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan” menjadi topik kajian. Peneliti melakukan sesi tanya jawab atau wawancara langsung dengan partisipan dalam penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden (nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan dan pejabat BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan) dengan menggunakan daftar pertanyaan. Tahapan selanjutnya adalah observasi yang meliputi observasi fasilitas di BMT Al-Jibaal, sikap customer service karyawan, ketanggapan nasabah, dan prosedur murabahah. Dokumentasi adalah data tambahan yang diperoleh peneliti dengan melihat, mendengar, dan mengajukan pertanyaan.

---

<sup>30</sup> Nurhayati, *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018)



Studi ini menunjukkan bahwa status ekonomi masyarakat sedikit terpengaruh oleh pembiayaan BMT Al-Jibaa di Kota Tangerang Selatan. Kepercayaan masyarakat dalam berbisnis dengan BMT Al-Jibaa berkorelasi langsung dengan faktor-faktor tersebut karena seberapa besar kepercayaan nasabah BMT terhadap mereka. Pelaku usaha kecil percaya bahwa BMT telah memberikan kontribusi terhadap perluasan usaha dan perbaikan kondisi sosial.

Benang merah di antara mereka adalah pembahasan pembiayaan murabahah dan penggunaan metode kualitatif. Perbedaan antara pokok bahasan dan judul penelitian hanya pada “Peran Pembiayaan Murabahah dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah BMT Al-Jibaa Kota Tangerang Selatan”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Tabel 1.4

## Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Eka dwi tri lestari (2020). Tugas Penunjang Murabahah Dalam Menciptakan Organisasi Klien (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Tugas Pembiayaan Murabahah Dalam Menciptakan Organisasi Klien (Studi Pada PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan)</li> </ul>
2.	Fauziyah (2019). Analisis Pelaksanaan Murabahah Penunjang dan Pengaruhnya Terhadap Penguatan Kawasan Hortikultura (Analisis Kontekstual Pada BMT BUM Tegal)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah disektor pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Investigasi Eksekusi Penunjang Murabahah dan Pengaruhnya Terhadap Penguatan Wilayah Agraria (Analisis Kontekstual Pada BMT BUM Tegal)</li> </ul>
3.	Dini Wahyuni (2019). Kemungkinan Pendanaan Modal Kerja Kawasan Agraria di PT. Bank Syariah Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan disektor pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Kemungkinan Penunjang Modal Kerja Area Tani di PT. Bank Syariah Aceh</li> </ul>
4.	Daru Luhur Sasmito (2019). Tugas Penunjang Murabahah dalam Kemajuan Usaha Kecil dan Menengah di KSU BMT Artha Bina Ummat Pasar Sukodono Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Tugas Penunjang Murabahah dalam Kemajuan Usaha Kecil dan Menengah di KSU BMT Artha Bina Ummat Pasar Sukodono Sidoarjo</li> </ul>

5.	Arifah Wahyuni Rahmawati (2019). Efektifitas Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Di PT BPRS MITRA Agro Usaha (Studi Kasus Nasabah Pasar Gintung Bandar Lampung)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Efektifitas Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Di PT BPRS MITRA Agro Usaha (Studi Kasus Nasabah Pasar Gintung Bandar Lampung)</li> </ul>
6.	Arifah Wahyuni Rahmawati (2019). Peran BMT Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kabupaten Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai meningkatkan kesejahteraan anggota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Peran BMT Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kabupaten Malang</li> </ul>
7.	Wahyu Nur Utami (2018). Kelangsungan Pembiayaan Agribisnis BPRS pada Barang-Barang Agraria Nasabah Rezim Bantul Daerah Luar Biasa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan disektor pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Kelangsungan Pembiayaan Agribisnis BPRS Pada Desa Nasabah Rezim Bantul Daerah Luar Biasa Yogyakarta</li> </ul>
8.	Merry Yanti (2018). Tugas Penunjang Memperluas Bantuan Pemerintah Pedagang Jalan di Pasar Sukoharjo 3 (Konsentrasi BMT	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Tugas Penunjang Memperluas Bantuan Pemerintah</li> </ul>

	Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)		Pedagang Jalan di Pasar Sukoharjo 3 (Konsentrasi BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu)
9.	Syifa Awaliyah (2018). Assessment Pelaksanaan Akad Pendukung Murabahah di BMT Bersama Kita Berkah (BKB) dan BMT At-Taqwa Pinang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Investigasi Pelaksanaan Akad Pendukung Murabahah di BMT Bersama Kita Berkah (BKB) dan BMT At-Taqwa Pinang</li> </ul>
10	Nurhayati (2018). Pekerjaan Pembiayaan Murabahah Batin Membangun Gaji Nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan metode kualitatif</li> <li>b. Membahas mengenai pembiayaan murabahah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti</li> <li>b. Pekerjaan Penunjang Murabahah Dalam Negeri Membangun Gaji Nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan</li> </ul>

Sumber : diolah oleh peneliti

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas yaitu terletak pada objek, metode penelitian, dan fokus penelitian, serta lokasi penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Efektivitas

#### 1. Pengertian Efektivitas

Istilah efektivitas merujuk pada dua bidang minat teoritis dan praktis. Ini menyiratkan bahwa ketelitian berasal dari efisiensi dan kebijaksanaan untuk mendapatkan masukan mengenai produktivitas. Suatu kondisi yang mempengaruhi sesuatu yang diingat, keberhasilan, keberhasilan usaha, tindakan, atau hal yang berlaku disebut keefektifan.<sup>31</sup>

Efektivitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa jauh suatu tujuan dapat dicapai. Masalah pemanfaatan input kurang menjadi perhatian utama dalam pemahaman efektivitas ini, yang lebih terfokus pada output. Jika efektivitas dan efisiensi dikaitkan, peningkatan efektivitas tidak selalu disertai dengan peningkatan efisiensi.

Berdasarkan pemahaman sebelumnya, informasi harus sejalan dengan kebutuhan masyarakat jika sesuatu berfungsi secara efektif dan efisien jika mengikuti harapan dengan benar dan berhasil. Tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah dapat tercapai apabila setiap instansi pemerintah bekerja lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Efisiensi dan efektivitas adalah sebuah upaya pengembangan terus menerus. Menurut teori ekonomi Adam Smith, efektivitas dan efisiensi produk bisa muncul dari spesialisasi. Spesialisasi akan meningkatkan

---

<sup>31</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*: 2009, 59.

nilai tambah produk, srrbagai dampak efisiensi, yang dapat didistribusikan kepada pemilik sumber daya yang terlibat dalam proses produksi.<sup>32</sup>

BMT sebagai sebuah organisasi, melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan keadaan ekonomi anggota—atau, lebih khusus lagi, kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, BMT selalu berupaya bekerja secara efisien guna meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Masuk akal untuk mengasumsikan bahwa BMT berada pada posisi yang ideal terkait dengan manajemen, lingkungan, modal, personel, dan tujuan. Konsep efektivitas secara luas ditafsirkan sebagai keadaan di mana kita mampu mencapai tujuan tertinggi dengan biaya tertentu. Jumlah anggota yang dapat dinaikkan ke atas garis kemiskinan atau peningkatan distribusi pendapatan di antara para anggotanya dapat digunakan untuk mengukur efektivitas BMT.

## 2. Peran Pembiayaan

### 1. Pengertian Peran Pembiayaan

Menurut Soerjono soekanto Peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>33</sup> Sedangkan staus merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-

<sup>32</sup> Indra Ismawan, *Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil-Menengah*, (Jakarta : Grasindo, 2001), 41.

<sup>33</sup> Soerjono Soekanto, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 243.

kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial.

Adapun syarat-syarat peran mencakup tiga hal penting yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Oleh karena itu, lembaga KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji yang berupaya memenuhi kewajiban dan haknya dengan membantu pembiayaan usaha produktif dan investasi inilah yang disebut sebagai peran dalam konteks ini. Berkontribusi terhadap kemampuan masyarakat untuk menumbuhkan ekonomi dan hidup yang layak dan sejahtera meliputi, namun tidak terbatas pada:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking (sebuah teori, konsep dan aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 681.

1. Peningkatan ekonomi umat

Pembiayaan adalah salah satu cara agar mereka yang tidak memiliki akses ekonomi dapat memperolehnya. Untuk mengangkat status ekonomi mereka.

2. Sumber daya keuangan yang tersedia untuk ekspansi bisnis

Perluasan usaha memerlukan dana tambahan. Kegiatan pembiayaan dapat digunakan untuk memperoleh tambahan dana tersebut. Agar dana dapat disalurkan, pihak yang memiliki uang lebih banyak memberikannya kepada pihak yang memiliki uang lebih sedikit.

3. Meningkatkan produktivitas

Dunia usaha kini berpeluang menggenjot kapasitas produksi berkat pembiayaan. Karena usaha produksi tidak dapat dilanjutkan tanpa pendanaan.

4. Membuka lapangan kerja baru

Dengan perluasan sektor usaha yang difasilitasi dengan tambahan pembiayaan, tenaga kerja akan terserap, hal ini menandakan bahwa pembiayaan dapat menciptakan lapangan kerja baru.<sup>35</sup>

5. Terjadi distribusi pendapatan

Pelaku bisnis yang produktif mampu memulai pekerjaan, artinya mereka akan menghasilkan uang dari apa

---

<sup>35</sup> Ibid., 682.



yang dilakukan usahanya. Jika pendapatan dibagi di antara individu, akan ada distribusi pendapatan.

Sebaliknya, berikut adalah tujuan mikro pembiayaan syariah:

a) Upaya memaksimalkan laba

Tujuan tertinggi dari setiap bisnis baru adalah untuk menghasilkan laba operasi. Setiap pemilik bisnis ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin. Mereka membutuhkan dukungan keuangan yang cukup untuk memaksimalkan keuntungan.

b) Upaya meminimalkan risiko

Agar seorang wirausahawan dapat menghasilkan uang sebanyak-banyaknya, ia harus mampu mengurangi risiko sebesar-besarnya. Opsi pembiayaan dapat digunakan untuk mengurangi ancaman yang ditimbulkan oleh kekurangan modal.

c) Pendaya gunaan sumber ekonomi

Sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal semuanya dapat digabungkan untuk menciptakan sumber daya ekonomi. Pembiayaan diperlukan jika sumber daya manusia dan sumber daya alam tersedia. Akibatnya, pembiayaan pada dasarnya membuat sumber daya ekonomi lebih bermanfaat.

d) Penyaluran kelebihan dana

Ada pihak-pihak dalam masyarakat yang menikmati keuntungan dan ada yang tidak. Jika menyangkut masalah dana, mekanisme pembiayaan berpotensi menjadi penghubung antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang tidak. Pembiayaan adalah cara menghasilkan uang dari apa yang dilakukannya.

### 3. Pembiayaan Murabahah

Murabahah harus menjelaskan keuntungan dalam jual beli, maka kata *murabaah* berasal dari kata untung. Sementara itu, Murabahah adalah jual beli dengan tambahan keuntungan pada harga dasar. Dalam istilah awam, murabahah adalah transaksi jual beli barang seharga harga barang ditambah margin yang telah ditentukan.

Jual beli barang dengan harga yang sudah termasuk keuntungan yang disepakati inilah yang disebut oleh Adiwarmah Azwar Karim sebagai murabaah. Seseorang mungkin, misalnya, membeli barang dan kemudian menjualnya kembali untuk keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya. Nominal rupiah atau persentase dari harga beli, seperti 10% atau 20%, bisa digunakan untuk menunjukkan keuntungan.

BMT menggunakan muraba'ah untuk menunjuk nasabah sebagai agen yang berwenang membeli barang atas nama BMT. Barang tersebut

kemudian dijual ke pelanggan oleh BMT sebesar margin keuntungan BMT (disebut juga mark-up atau margin) dan harga beli.<sup>36</sup>

1) Rukun dan syarat

a) Pihak yang berakad (bai' dan musytari')

- Mampu secara sah
- Tidak dibatasi

b) Produk/benda (mabi')

- Produk tidak dinafikan syara'
- Pengangkutan produk harus dimungkinkan
- Mengontrak hak kepemilikan penuh

c) Biaya (tsaman)

- Beritahu biaya barang dagangan
- Manfaat yang disepakati

d) Mengabulkan persetujuan (sighat)

- Harus jelas
- Biaya dan hal-hal yang dirujuk harus disesuaikan
- Tidak dibatasi oleh waktu

Sedangkan syarat murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Penjual menginformasikan biaya barang dagangan kepada pembeli
- b. Kesepakatan tersebut harus substansial sesuai dengan poin-poin dukungan yang telah ditetapkan
- c. Perjanjian itu harus dibebaskan dari riba

<sup>36</sup> Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), 122.

- d. Dealer harus membersihkan pembeli jika ada cacat pada barang dagangan setelah pembelian
- e. Penjual harus melewati semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya dengan asumsi bahwa pembelian dilakukan di bawah air<sup>37</sup>

## 2) Jenis-Jenis Murabahah

### a. Murabahah tanpa pesanan

Pemberian barang tidak terpengaruh oleh pesanan atau pembeli dengan cara, bentuk, atau bentuk apa pun, atau murabahah tanpa pesanan.<sup>38</sup> Dengan kata lain, anggota bank syariah atau BMT dapat memperdagangkan barang atau persediaan secara murabahah terlepas dari apakah mereka membelinya. sehingga barang dibeli sebelum murabahah, juga dikenal sebagai akad jual beli, ditandatangani. Banyak cara yang bisa dilakukan bank syariah atau BMT untuk membeli barang, diantaranya:

- a) Menggunakan prinsip murabahah untuk membeli barang jadi dari produsen.
- b) Melakukan pemesanan kepada produsen atau produsen barang dengan pembayaran penuh sesuai akad (prinsip salam).
- c) Menggunakan prinsip isthisna untuk melakukan pemesanan produk dari produsen atau produsen dan membayarnya di muka, selama proses pembuatan, atau setelah dikirimkan.

<sup>37</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 55-56.

<sup>38</sup> Dedy Achmad, *Manajemen Pembiayaan Syariah* (Yogyakarta Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 119.

d) Menggambarkan produk dari persediaan musyarakah atau mudharabah.

Sebagaimana dapat dilihat dari uraian di atas, murabahah tanpa pesanan mengacu pada ada atau tidaknya BMT Syari'ah menyediakan produk terlepas dari apakah seseorang memesannya atau tidak. Tidak adanya atau adanya pesanan tidak berpengaruh terhadap tingkat persediaan barang dalam murabahah.<sup>39</sup>

b. Murabahah berdasarkan pesanan

BMT baru akan melakukan transaksi murabahah ketika anggota melakukan pemesanan barang, memastikan bahwa pesanan barang baru akan dipenuhi dengan murabahah berdasarkan pesanan. Dalam murabahah ini, pemesanan atau pembelian suatu barang sangat tergantung atau berhubungan langsung dengan yang dilakukannya. Selanjutnya, ada dua jenis murabahah berdasarkan pesanan: berdasarkan pesanan dan ketentuan. Dalam hal ini, anggota harus terikat dengan kontrak yang menyatakan bahwa mereka harus membeli barang tersebut saat barang tersebut keluar. Murabahah berdasarkan pesanan yang tidak terikat, di sisi lain, memungkinkan anggota untuk menolak atau mengembalikan pesanan.<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam dan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta Prenada Media Group 2010), 101.

<sup>40</sup> Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam dan Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta Prenada Media Group 2010), 101.

Berikut contoh murabahah berdasarkan pesanan: Pak Ahmad adalah penjual barang elektronik seperti televisi dan radio, dan Pak Dani ingin membeli televisi 54 inci. kemudian, dalam empat cicilan 500.000.

Seperti yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, murabahah didasarkan pada pesanan, dan ketika anggota memesan untuk membeli aset atau barang sesuai keinginannya, BMT membeli barang dan melakukan transaksi jual beli. Apabila anggota melakukan pemesanan barang sebagaimana yang terlihat pada uraian di atas, maka BMT akan memastikan bahwa pemesanan tersebut akan menghasilkan persediaan barang baru dengan melakukan transaksi jual beli. Berdasarkan pesanan, ada dua jenis murabahah: berlaku dalam hal produk perlu dibeli, dan tidak mengikat, dalam hal anggota dapat menerima atau membeli barang meskipun mereka telah memesannya.

#### 4. Sektor Pertanian

##### 1. Pengertian Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis yang sangat penting bagi perekonomian negara dan kelangsungan hidup masyarakat. Ini sangat penting karena berkontribusi terhadap Produk Domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan menyediakan makanan.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Julius r latumaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308.

Pertanian adalah kegiatan manusia yang menggunakan sumber daya hayati untuk membuat makanan, bahan baku industri, energi, dan mengelola lingkungan. Oleh karena itu, pertanian merupakan sektor ekonomi yang paling fundamental karena menjadi tumpuan bagi produksi subsektor lain seperti subsektor peternakan, perkebunan, dan perikanan.<sup>42</sup>

Pembangunan di sektor pertanian tidak dapat ditawar lagi karena mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras dan bekerja di sektor pertanian. padahal industri pertanian sendiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekspor, PDB, dan penciptaan lapangan kerja baru.<sup>43</sup>

Mosher menekankan bahwa pertanian adalah metode produksi yang berbeda berdasarkan proses pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

Petani mengelola dan mendorong pertumbuhan tanaman dalam industri di mana produksi adalah bisnis dan pengeluaran serta pendapatan sangat penting.

Van Aarsten mendefinisikan pertanian sebagai penggunaan usaha manusia untuk mencapai hasil yang berasal dari tumbuhan dan hewan yang semula dicapai dengan sengaja menyempurnakan semua kesempatan yang diberikan oleh alam untuk mengembangkan hewan dan tumbuhan tersebut. Pertanian adalah praktik membudidayakan tumbuhan dan hewan.

---

<sup>42</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.

<sup>43</sup> Tulus T.H Tambunan, *Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), 23.



## 5. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

Lembaga yang dikenal dengan nama Baitul Maal wa Tamwil (BMT) ini disebut dengan istilah *baitul tamwil* dan *baiumaal*. Baitul Maal lebih fokus pada penghimpunan dana untuk organisasi nirlaba seperti: sedekah, infak, dan zakat. Mengenai baitul tamwil sebagai upaya penghimpunan dana untuk penyaluran dana komersial, Sebagai pendukung kegiatan masyarakat kecil berbasis Islam, upaya ini penting bagi BMT. Komunitas kecil yang tidak menemui hambatan *psikologis* ketika berhadapan dengan bank merupakan pangsa pasar BMT sendiri.<sup>44</sup>

### 1. Tujuan dan Sifat Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

#### a. Tujuan

Pembentukan BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas transaksi ekonomi untuk kepentingan anggota secara khusus dan masyarakat secara keseluruhan. Misi BMT adalah memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Untuk menjadi mandiri, anggota harus diberi otoritas. Tidak masuk akal jika anggota dan masyarakat secara keseluruhan menjadi terlalu bergantung pada BMT. Masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup mereka dengan mengembangkan bisnis mereka dengan bergabung dengan BMT.

#### b. Sifat

BMT Sifatnya adalah perusahaan yang tumbuh, berkembang, dan dikelola secara mandiri secara profesional dalam aspek Baitul Maal. terutama dengan dana ZISWA (zakat, infaq,

<sup>44</sup> Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), 363.

sedekah, wakaf, dll) yang dikembangkan untuk kesejahteraan anggota sesuai dengan perkembangan lembaga BMT.

Pengelolaan BMT dimaksudkan untuk dilakukan secara profesional guna mencapai tingkat efisiensi yang setinggi-tingginya karena sifatnya yang berorientasi bisnis. Keberhasilan pengembangan BMT tergantung pada aspek bisnis ini. Dari sini, BMT akan dapat menawarkan bagi hasil yang kompetitif kepada deposan dan meningkatkan kesejahteraan pengelola hingga setara dengan lembaga keuangan lainnya.<sup>45</sup>

## 2. Visi dan Misi BMT

### a. Visi

Upaya menjadikan BMT sebagai tempat ibadah anggota ibadah dalam arti luas dapat ditingkatkan sehingga dapat berfungsi sebagai wakil hamba Allah SWT dan mengangkat taraf hidup anggota dan masyarakat.

### b. Misi BMT

Misi BMT adalah menciptakan gerakan yang akan membebaskan anggotanya dan masyarakat dari belenggu rentenir, jebakan kemiskinan, dan ekonomi riba. Gerakan keadilan berupaya mewujudkan masyarakat madani yang adil, maju, dan sejahtera, sedangkan gerakan pemberdayaan memperluas kapasitas kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju

<sup>45</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* (Jogyakarta: UII Press: 2004), 128-129.

tatanan ekonomi yang sejahtera dan maju. keadilan berdasarkan syariah dan keridhaan Allah SWT.<sup>46</sup>

### 3. Fungsi BMT

- a. Mengumpulkan uang dan membelanjakannya: Dalam BMT, penggunaan uang dapat ditingkatkan dengan menyimpan uang, menghasilkan unit surplus (mereka yang memiliki lebih banyak uang) dan defisit (mereka yang tidak memiliki uang).
- b. Penyedia dan pencipta likuiditas memiliki kemampuan untuk menciptakan instrumen pembayaran legal yang dapat memenuhi kewajiban individu atau lembaga.
- c. Sumber pendapatan: BMT mampu menyediakan lapangan kerja dan penghasilan bagi karyawannya.
- d. Masyarakat diinformasikan tentang bahaya, manfaat, dan peluang institusi oleh penyedia informasi.
- e. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang dapat meminjamkan uang kepada koperasi dan usaha menengah, besar, dan kecil tanpa memerlukan jaminan yang mahal

---

<sup>46</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 453.

#### 4. Prinsip-Prinsip Utama BMT

- a. Mengamalkan hukum syariah dan muamalah dalam kehidupan nyata sebagai sarana takwa dan beriman kepada Allah SWT.
- b. Integrasi (kaffah), di mana perilaku etis dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil, dan berakhlak mulia dipandu dan dimotivasi oleh nilai-nilai spiritual.
- c. Keluarga
- d. Menghabiskan waktu bersama
- e. Profesionalisme
- f. Istiqomah, kesinambungan dan kesinambungan yang konstan dan tak tergoyahkan hanya Allah yang dapat berharap jika Anda melanjutkan ke tahap berikutnya setelah menyelesaikan satu tahap.<sup>47</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>47</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 454.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati. Individu secara keseluruhan dan latar belakang adalah fokus utama dari strategi ini. Metodologi penelitian semacam ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Penafsiran fakta yang tepat adalah inti dari metode deskriptif. Tujuannya bukan untuk menguji hipotesis melainkan untuk menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa.<sup>48</sup>

Istilah *Field Research* mengacu pada jenis penelitian yang sesuai dengan deskripsi ini. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui penelitian lapangan, yang melibatkan pengamatan suatu fenomena dalam keadaan alaminya di lapangan.<sup>49</sup> Peneliti mencari informasi tentang pentingnya pembiayaan murabahah pada sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota BMT UGT Nusantara Indonesia Rambipuji langsung dari tempat penelitian dengan menggunakan metode penelitian lapangan ini.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengungkapkan di mana penelitian itu dilakukan.

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah KSPB BMT UGT Nusantara

---

<sup>48</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011), 204.

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 26.

Indonesia Capem Rambipuji yang beralamat di Jl. Samanhudi Stand Pasar No. 5 Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.<sup>50</sup>

Dalam melakukan penelitian terkait di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji, faktor-faktor berikut menjadi pertimbangan:

- a. Karena berada di kawasan yang ramai, maka lokasi KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji terbilang strategis.
- b. Salah satu koperasi yang sedang berkembang di Jember adalah KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji.
- c. KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji saat ini menjadi salah satu koperasi yang produknya bersertifikat halal karena diawasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

### C. Subjek Penelitian

Purposive sampling atau dikenal juga dengan prosedur pemilihan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu menjadi pokok bahasan penelitian ini. Faktor khusus ini, misalnya, adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia bertugas mempermudah peneliti untuk menyelidiki subjek dalam latar atau objek sosial.<sup>51</sup>

Adapun sumber data dan informan yang dibutuhkan dan yang diperlukan di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji yaitu manajer dan pihak terkait.

<sup>50</sup> <https://bmtugtnusantara.co.id/kantor-pelayanan.html>

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218-219.

- 1) Khoirul Anam (kepala cabang jember)
- 2) Mufid yahya (kepala cabang BMT UGT Nusantara rambipuji)
- 3) Iwan (nasabah)
- 4) Hasan (nasabah)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Pengamatan adalah proses multifaset yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis, dua yang paling signifikan adalah ingatan dan pengamatan. Peneliti mendapatkan wawasan tentang perilaku dan maknanya melalui observasi:

##### a. Observasi

Dalam hal ini, peneliti memberitahu sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian dan sekaligus mengumpulkan data.<sup>52</sup>

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati:

- a) Apa yang terjadi di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji dan bagaimana pengaturannya.
- b) Kondisi tempat penelitian, khususnya KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji, atau letak geografisnya.
- c) Lingkup KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji.

##### b. Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan metode wawancara semi-terstruktur yang menggunakan panduan wawancara berbasis pertanyaan dan pengembangan topik serta pendekatan

---

<sup>52</sup> Ibid., 227-228.



wawancara yang lebih gesit.<sup>53</sup> Para informan langsung ditanyai selama wawancara untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi terkait data. Mengenai penggunaan pedoman wawancara, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan penelitian berdasarkan persyaratan informasi yang diinginkan untuk wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Mereka dapat ditulis, visual, atau karya monumental oleh seorang individu. Kebijakan, peraturan, dan catatan harian adalah contoh dokumen tertulis. Gambar dokumen, seperti foto, gambar hidup, dan sketsa. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen merupakan tambahan dari teknik wawancara dan observasi. Bila didukung dengan dokumentasi, temuan penelitian dari wawancara dan observasi lebih dapat dipercaya.<sup>54</sup>

Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data mengenai struktur organisasi KSPB BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji, jumlah pengurus, antara lain aspek sejarah organisasi. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat memperoleh data dan landasan teori.

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

## E. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain disebut sebagai analisis data. lainnya. Dalam analisis kualitatif, kegiatan dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga selesai, yang mengakibatkan kejenuhan data. Analisis data memerlukan tugas-tugas berikut:<sup>55</sup>

### 1. Reduksi data

Karena besarnya data lapangan, diperlukan pencatatan yang cermat dan mendalam. Meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola merupakan bagian dari reduksi data. Dengan data yang lebih sedikit, gambarannya akan lebih jelas dan akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart, dan format sejenis lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menyajikan data.

---

<sup>55</sup> Ibid, 244-256.

### 3. Verification

Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya disebut kesimpulan. Gambaran atau gambaran suatu benda yang sebelumnya redup atau gelap sehingga menjadi jelas pada saat pemeriksaan merupakan contoh temuan. Itu bisa berupa hipotesis atau teori, hubungan kausal atau interaktif.<sup>56</sup>

## F. Keabsahan Data

untuk menguji reliabilitas data penelitian berbasis triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data, digunakan untuk tujuan perbandingan atau pengecekan. Oleh karena itu, triangulasi mengacu pada metode yang paling efektif untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang hadir dalam konteks suatu kajian ketika data tentang berbagai peristiwa dan hubungan dikumpulkan dari berbagai perspektif.<sup>57</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti sebagai metode pemeriksaan atau keabsahan data, khususnya dengan menggunakan:

#### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji reliabilitas data, triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>58</sup>

Triangulasi sumber memerlukan langkah-langkah berikut:

<sup>56</sup> Ibid, 247-253.

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 330-332.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan data observasi.
  - b. Bandingkan apa yang dikatakan secara pribadi dengan apa yang dikatakan di depan umum.
  - c. Bandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang selalu dia katakan.
  - d. Membuat perbandingan antara situasi seseorang dan perspektif orang lain dari kelas yang berbeda.
  - e. Membandingkan isi dokumen terkait dengan hasil wawancara.<sup>59</sup>
2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses pembuktian keabsahan data dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai pendekatan.<sup>60</sup>

Metode triangulasi memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- a. sebuah. Menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian.
- b. Menggunakan metode yang sama untuk memeriksa seberapa dipercaya sejumlah sumber data.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran tentang strategi pelaksanaan penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti.

<sup>59</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 331.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

## 1. Tahap pra lapangan

### a. Penyusunan rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan desain penelitian terlebih dahulu dengan mengajukan judul, membuat matriks, menyusun penelitian, mempresentasikannya kepada pembimbing, dan kemudian menulis proposal penelitian hingga dipresentasikan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum memimpin eksplorasi, seorang spesialis harus terlebih dahulu memilih bidang ujian. Area yang digunakan untuk eksplorasi berada di Jl. Stand Pasar Samanhudi No. 5 area Rambipuji Kab. Jember Berurusan dengan Perizinan

### c. Mengawasi makalah penelitian

Sebelum menemui pakar, mereka sebelumnya mengurus perizinan dengan menyebutkan surat permohonan eksplorasi dari lapangan, yang kemudian diserahkan ke KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji.

### d. Menyelidiki dan meninjau lapangan

Setelah diizinkan melakukan eksplorasi, analis harus mulai melakukan penilaian dan survei lapangan untuk mengetahui dasar objek penelitian. Ini dilakukan untuk memudahkan analis mengumpulkan informasi.

- e. Memilih dan menggunakan sumber

Pada tahap ini ilmuwan mulai memilih sumber untuk memberikan data. Saksi terpilih eksplorasi ini adalah pihak yang berurusan dengan KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

- f. Menyiapkan pekerjaan penelitian

Setelah semua itu selesai, pada tahap terakhir ini analis menyiapkan perangkat keras apa saja yang dibutuhkan saat terjun ke lapangan.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tiga fase kerja lapangan pada saat ini. Ketiganya dijelaskan secara berurutan sebagai berikut:

- a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Penelitian Sebelum memasuki dunia kerja, peneliti terlebih dahulu harus memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Peneliti harus menyesuaikan penampilan mereka dengan praktik tradisional dan prosedur budaya penelitian agar berjalan lancar. Ini tidak hanya mencakup penampilan fisik mereka, tetapi juga perilaku mereka. Selain itu, peneliti harus menjalin hubungan dekat dengan subjek.

- b. Memasuki Lapangan

Memulai Dalam penelitian, hubungan adalah jenis hubungan yang perlu dikembangkan. Rapport adalah hubungan yang telah larut

ke titik di mana tampaknya tidak ada dinding yang memisahkan peneliti dan subjek.<sup>61</sup>

c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Data Catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan peneliti selama tahap pengumpulan data. Peneliti membuat catatan lapangan ketika mereka mengamati suatu peristiwa, melakukan wawancara, atau menyaksikannya. Kata kunci, singkatan, dan hanya poin terpenting yang biasanya digunakan saat membuat catatan lapangan. kemudian disempurnakan Di lapangan, pengumpulan data yang mencatat apa yang perlu dicatat, apa yang tidak, deskripsi latar belakang, orang-orang yang diamati atau diwawancarai, bagaimana menghadapi perubahan latar belakang, dan bagaimana memberikan pendapat dan tanggapan atas informasi tersebut. dikumpulkan serta format data (dokumen, gambar, foto, dll).

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data digunakan prosedur untuk memilah data yang peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ringkasan data akan disajikan, diikuti dengan kesimpulan peneliti dan temuan penelitian, yang akan didukung oleh data dan dokumen.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid., 127-148.

<sup>62</sup> Ibid., 127-148.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

Kiai Nawawi menjadi perhatian utama ketika Koperasi BMT Unit Bersama Terpadu (UGT) didirikan di Sidogiri pada tahun 2000. Meski masih ada beberapa kekurangan dan praktik rentenir belum sepenuhnya hilang. Kiai Nawawi Thoyyib (Alm) mengirimkan beberapa individu untuk mengganti hutang masyarakat dengan pola pinjaman tanpa bunga yang bisa berlangsung selama empat tahun. Praktik rentenir masih marak terjadi di Desa Sidogiri, Jawa Timur.<sup>63</sup>

Para pendiri koperasi yang saat itu dibina Ustad H. Mahmud Ali Zain melakukannya dengan penuh semangat dan tekad. H. Mahmud Ali Zain dan beberapa pendiri madrasah ingin mewujudkan keinginan Kiai Nawawi Thoyib untuk segera mendirikan lembaga yang tertib dan teratur.

Pada tahun 1996, pondok pesantren Zainul Hasan Genggong di Probolinggo menjadi tuan rumah seminar dan sosialisasi konsep Simpan Pinjam Syariah yang dihadiri Dr. Amin Aziz, Dr. Subakti Tjawardaya, dan Nur Muhammad Iskandar Berdasarkan pedoman dan materi yang disampaikan, para pendirinya antara lain: Ustad A. Muna'i Achmad, M. Dumairi Nor, H. Mahmud Ali Zain, M. Hadroli, Abd Karim, dan Baihaqi Utsman juga terlibat. Selain itu, beberapa pengurus pondok pesantren

---

<sup>63</sup> Khoirul Anam, wawancara, 20 januari 2021

Sidogiri dikonsultasikan dan didiskusikan, dan kelompok akhirnya sepakat untuk mendirikan koperasi BMT yang disebut Baitul Mal wa-Tamwil Maslahah Mursalah Lil Ummah atau disingkat BMT MMU.

Pada tanggal 12 Rabi'ul Awal 1418 H, atau 17 Juli 1997, telah dilantik pendiri Koperasi MMU BMT Pasuruan yang berdomisili di Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Saat itu, kantor pelayanan BMT MMU yang semula masih disewa. Pesantren Miftahul Ulum Sidogiri mendapatkan investasi awal sebesar Rp 13.500.000 dari 148 pendiri, pengurus, dan pimpinan.<sup>64</sup>

Banyak warga Madrasah Diniyah yang pernah mendapatkan bantuan guru dari Pondok Pesantren Sidogiri melalui Urusan Guru Tugas (UGT) ditekan dan didorong untuk mendirikan koperasi dengan ruang lingkup yang lebih luas, seperti Koperasi Jawa Timur, setelah Koperasi BMT MMU memiliki telah beroperasi selama dua tahun. Rombongan ini beranggotakan warga Kabupaten Pasuruan yang bersekolah di Pesantren Sidogiri. Pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M, Unit Koperasi BMT Terpadu Sidogiri dibuka di Pasuruan dan mendapat surat keputusan badan hukum koperasi dari Dinas Koperasi, Dinas PK, dan M Provinsi Jawa Timur: 09 /BH/KWK/13/VII/2000. Koperasi BMT UGT Sidogiri telah mendirikan beberapa pusat pelayanan di kabupaten dan kota yang dianggap potensial. Alhamdulillah, saat ini terdapat 278 Unit

---

<sup>64</sup> Khoirul Anam, wawancara, 20 januari 2021

Layanan Baitul wa-Tamwil/Layanan Keuangan Syariah di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia.<sup>65</sup>

2. Visi, Misi Dan tujuan KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji Jember

a. Visi

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAP)

b. Misi

- 1) Mengelola koperasi sesuai dengan identitas santri
- 2) Menerapkan syariah sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan
- 4) Memperkuat sinergi ekonomi antar anggota
- 5) Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi
- 6) Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan masyarakat
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat<sup>66</sup>

3. Tujuan, Fungsi dan Peran KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

Misi KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, untuk membangun sistem ekonomi yang sesuai syariah bagi bangsa.

<sup>65</sup> Khoirul Anam, wawancara, 20 januari 2021

<sup>66</sup> <https://bmtugtnusantara.co.id/tentang-kami-7.html>

Tujuan KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji adalah menggali dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat luas.

Capem Rambipuji dari KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Terlibat:

- a. Dengan menggunakan prinsip ekonomi syariah, meningkatkan kualitas SDM anggota dan pengurus agar lebih amanah, profesional (fathonah), dan konsisten (istiqomah) dalam kegiatan ekonomi.
  - b. Untuk memaksimalkan pemanfaatan aset yang menjadi kepentingan terbaik kedua belah pihak, sebagai mediator antara pemilik dana dan pengguna dana.
  - c. Menciptakan dan memperluas kesempatan kerja.
  - d. Ciptakan bisnis yang sukses.
  - e. Dan lainnya yang menghasilkan pendapatan.
4. Produk-produk Simpanan KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

Produk Simpanan KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang telah merambah ke masyarakat. KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia, Capem Rambipuji selalu siap melayani dan mengedukasi member dan calon member tentang pentingnya menabung. Pelayanan terbaik akan diberikan oleh KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji yang juga akan menghimpun dana dari masyarakat agar dana tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bekal di kemudian hari.

Ada tiga jenis produk tabungan yang dapat dilayani:<sup>67</sup>

a. Produk Simpanan

- 1) Tabungan Syariah Umum adalah jenis simpanan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu dan ditarik kembali. Setoran awal minimal harus 60.000, dan setoran selanjutnya harus minimal 1.000.
- 2) Tabungan Idul Fitri: Jenis tabungan perencanaan keuangan yang disebut Tabungan Idul Fitri mensyaratkan setoran awal minimum 60.000, dan setoran berikutnya minimum 1.000.
- 3) Simpanan Kurban: Tabungan untuk perencanaan keuangan qurban atau aqiqah yang mensyaratkan setoran awal minimal 100 ribu dan setoran berikutnya minimal sebesar 25 ribu rupiah atau lebih disebut tabungan kurban.
- 4) Tabungan Perawatan Siswa Tabungan perawatan siswa adalah tabungan lembaga pendidikan atau yayasan untuk mengumpulkan tabungan siswa. Agar memenuhi syarat untuk mendapatkan beasiswa senilai 100 ribu, diperlukan setoran minimum lima bulan dan saldo rata-rata 10 juta, demikian pula setoran awal minimum 100 ribu.
- 5) Tabungan Umrah Al Hasanah (Al Hasanah) Tabungan umrah adalah uang yang disimpan melalui perencanaan keuangan untuk membayar atau mendaftar Umrah Tanah Suci. Mereka

---

<sup>67</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.

membutuhkan minimal seratus ribu untuk setoran berikutnya selain setoran awal sebesar 500 ribu.

- 6) Tabungan Haji (Al Haro Mereka mensyaratkan setoran awal minimal 5000, dan selanjutnya deposit minimal seratus ribu juga diperlukan.
- 7) Tarbiyah/Tabungan Pendidikan Tabungan untuk biaya kuliah disebut Tarbiyah/Tabungan Pendidikan. dan pendidikan yang sudah termasuk asuransi, setoran bulanan yang bervariasi tergantung paket, dan paket minimal 50.000.
- 8) Tabungan Ganteng (Untuk Masa Depan) Tabungan Ganteng adalah tabungan untuk perencanaan keuangan jangka panjang yang mencakup perlindungan asuransi, setoran bulanan berdasarkan paket, dan paket minimal 250.000.
- 9) Tabungan Mudharabah Berjangka Tabungan Mudharabah berjangka adalah deposito berjangka yang memiliki jangka waktu penarikan 1,3,6,9,12,24,36 bulan, minimal deposit 500 juta, dan maksimal deposit dapat berapa saja.<sup>68</sup>

#### b. Produk Pembiayaan

- 1) UGT GES (Gadai Emas Syariah) merupakan pilihan pembiayaan bagi konsumen atau pelaku usaha yang menggunakan emas batangan atau perhiasan sebagai agunan. Ini memiliki jumlah pinjaman maksimum 150 juta dan jangka waktu empat bulan, dengan pembayaran bulanan sama dengan empat bulan.

<sup>68</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.

- 2) UGT MTA (Modal Tanpa Agunan) UGT Modal tanpa jaminan adalah produk pembiayaan yang tidak memerlukan agunan dan tersedia untuk usaha mikro dan kecil. Ini memiliki platform maksimum 500 juta, jangka waktu enam puluh bulan, dan pembayaran bulanan.
- 3) UGT MUB (Modal Usaha Barokah) UGT Modal usaha Barokah merupakan produk pembiayaan yang memenuhi kebutuhan permodalan usaha mikro, kecil, dan menengah. Ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan plafon maksimum 500 juta.
- 4) UGT MJB (Layanan Multi Barokah) Barokah Multijasa UGT adalah pembiayaan multijasa dengan jangka waktu 36 bulan, plafond maksimal Rp100 juta, dan cicilan bulanan untuk pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya.
- 5) KKB UGT (Kendaraan Bermotor Syariah) UGT Kendaraan Bermotor Syariah merupakan pilihan pembiayaan untuk pembelian kendaraan roda 2 atau 4, baik baru maupun bekas. Ini memiliki jangka waktu 60 bulan dan plafon maksimum 300 juta.
- 6) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah) Modal pertanian UGT Barokah adalah pembiayaan pertanian, peternakan, dan perikanan dengan plafon maksimal 50 juta, jangka waktu 24 bulan, dan cicilan berbasis panen.<sup>69</sup>
- 7) Pembiayaan UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji) Pembiayaan UGT Haji Kafalah adalah pembiayaan untuk menutup biaya

---

<sup>69</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.



penyelenggaraan ibadah haji yang ditetapkan Kementerian Agama yang tidak termasuk dalam setoran awal. dengan nilai tabungan maksimum 22,5 juta dan setoran bulanan atau musiman selama 60 bulan.

- 8) UGT PPU (Pembiayaan Perjalanan Umrah) UGT perjalanan umrah menyediakan pembiayaan dengan plafon maksimal 40 juta untuk maksimal dua belas bulan dan setoran bulanan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan umrah.
- 9) UGT MGB (Multi Griya Barokah) UGT Multi Griya Barokah adalah jenis pembiayaan yang dapat digunakan untuk membeli rumah, merenovasi rumah, atau keduanya. Ini memiliki jumlah maksimum 500 juta, jangka waktu 120 bulan, dan pembayaran bulanan.<sup>70</sup>

#### c. Produk Multijasa

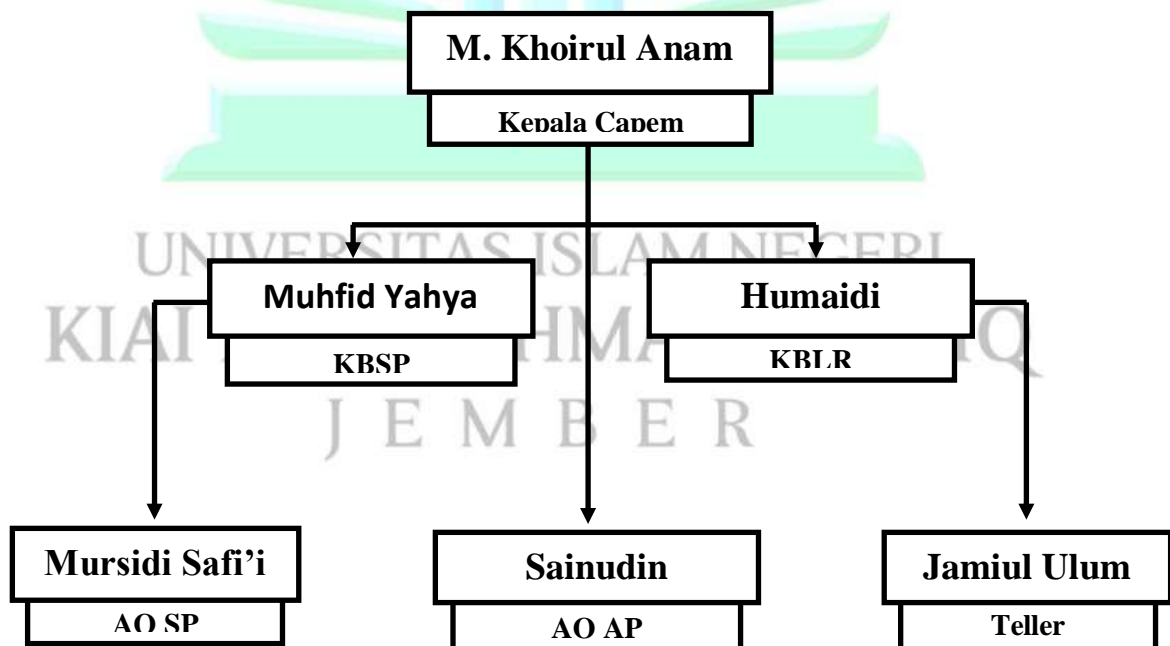
- 1) Transfer Online Antar BMT UGT adalah layanan pengiriman uang secara real time yang tersedia melalui seluruh kantor layanan di Indonesia ke rekening BMT UGT lainnya.
- 2) Transfer Bank Kantor layanan BMT UGT menyediakan layanan pengiriman uang secara real time ke seluruh bank di Indonesia.
- 3) Payment Payment adalah layanan pembayaran tagihan yang menerima donasi kepada LAZ dan LKAF Sidogiri serta tagihan kartu kredit, internet, PLN, dan lainnya.

<sup>70</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.

- 4) Pembelian adalah layanan, seperti pembelian token PLN, serta pembelian lainnya.
- 5) Layanan Haji dan Umrah Layanan Haji dan Umrah meliputi pendaftaran umrah dan layanan pendamping, khususnya ke bank lokal dan Depag.
- 6) Jasa Asuransi Jasa untuk memperoleh polis asuransi jiwa, asuransi perjalanan, asuransi kesehatan, asuransi mobil, dan asuransi umum merupakan contoh dari jasa asuransi.<sup>71</sup>

## 5. Struktur Organisasi KSPSP BMT UGT Nusantara Indonesia

### Capem Rambipuji<sup>72</sup>



Sumber : Dokumentasi Struktur BMT UGT Nusantara Indonesia

Capem Rambipuji

<sup>71</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.

<sup>72</sup> Mufid Yahya, wawancara, 10 juli 2021

1) Nama : M. Khoirul Anam

Jabatan : Kepala KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem  
Rambipuji

Deskripsi kerja:

- a) Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional kantor cabang pembantu
- b) Membina, memotivasi, mengawasi dan mengontrol

2) Nama : Humaidi

Jabatan :KBL (Kepala Bagian Legal dan Remidal)

Deskripsi kerja :

- a) Mengontrol , mengawasi kinerja karyawan yang bertanggung jawab di bagian AO dalam menyetujui pengajuan pembiayaan.
- b) Membina dan saling bertukar fikiran mengenai pembiayaan.

3) Nama : Mufid Yahya

Jabatan : KBSP (Kepala Bagian Simpanan dan Pembiayaan)

Deskripsi Kerja :

- a) Bertanggung jawab terhadap pencairan pembiayaan
- b) Melayani pengajuan pembiayaan <sup>73</sup>

4) Nama : Mursidi Syafi'i

Abdul Halim

Solihin

Jabatan : Account Officer SP (Simpan Pinjam)

Deskripsi Kerja :

---

<sup>73</sup> Mufid Yahya, wawancara, 10 juli 2021

- a) Memasarkan seluruh produk jasa keuangan milik koperasi;
- b) Melakukan survei pembiayaan;
- c) Meneliti dan memverifikasi kondisi, kepemilikan, dan nilai nominal transaksi setiap agunan;
- d) Menagih pembiayaan dan memastikan kelancaran pembayaran tagihan angsuran pembiayaan dengan melakukan pengawasan terhadap calon peminjam atau anggota

5) Nama : Sainuddin

Jabatan : Account Officer AP (Penagihan)

Deskripsi Kerja :

- a) Melayani penyetoran dan penarikan produk simpanan umum
- b) Melayani setoran angsuran pembiayaan

6) Nama : Jamiul Ulum

Jabatan : Teller

Deskripsi Kerja :

- a) Bertanggung jawab memelihara catatan keuangan;
- b) Bertanggung jawab atas pemrosesan simpanan dan penarikan baik tabungan maupun deposito berjangka;
- c) Bertugas memproses setoran angsuran pembiayaan;
- d) Bertugas menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada pimpinan;
- e) Bertanggung jawab atas pengarsipan, penerbitan surat-surat, dan administrasi kantor;

f) Bertugas membuat laporan keuangan<sup>74</sup>

## 6. Letak Geografis KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji

Jember

Nama : KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji  
kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Telepon : (0331)712980

Alamat : Jl. Samanhudi ruko 05 stand pasar rambipuji kabupaten jember,  
jawa timur<sup>75</sup>

### B. Penyajian Dan Analisis Data

Bagian analisis data yang mengungkapkan data yang relevan dan data yang dihasilkan oleh penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah disebut penyajian data. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, fokus penelitian mengacu pada temuan penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data berbasis observasi.

#### 1. Efektivitas dan peran pembiayaan murabahah di sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga di BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?

Ukuran efektivitas menunjukkan seberapa jauh tujuan dapat dicapai. Masalah pemanfaatan input kurang menjadi perhatian utama dalam pengertian efektivitas ini, yang lebih menitikberatkan pada output. Jika efektivitas dan efisiensi berkaitan, maka peningkatan efektivitas tidak selalu dibarengi dengan peningkatan efisiensi.

<sup>74</sup> Mufid Yahya, wawancara, 10 juli 2021

<sup>75</sup> Dokumen BMT UGT Nusantara Indonesia.

Menurut Soerjono Soekanto Peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>76</sup>

Karena murabahah harus menjelaskan keuntungan dalam jual beli, maka kata *murabaah* berasal dari kata untung. Sementara itu, jual beli dengan harga dasar dengan tambahan keuntungan disebut murabaah.<sup>77</sup> Sektor pertanian merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyediakan lapangan kerja, dan menyediakan bahan pangan dalam negeri.<sup>78</sup> Secara sederhana, murbaah berarti jual beli barang seharga harga barang ditambah margin yang disepakati.

Kegiatan manusia memanfaatkan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, sumber energi, dan pengelolaan lingkungan dikenal dengan istilah pertanian. Akibatnya, sektor ekonomi yang paling mendasar adalah pertanian, yang menjadi tumpuan bagi produksi subsektor lain seperti subsektor perikanan, perkebunan, dan peternakan.<sup>79</sup> Sebuah lembaga keuangan bernama BMT UGT Nusantara Indonesia bertugas mengarahkan pembiayaan murabahah ke sektor pertanian. Pada tanggal 9 Agustus 2021, Bapak M Khoirul Anam

---

<sup>76</sup> Soerjono Soekanto, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 243.

<sup>77</sup> Wahbah Al Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adilatuha*, (Lebanon: Dar al Fikri, 1984).

<sup>78</sup> Julius r latumaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308.

<sup>79</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 93.

yang menjabat sebagai kepala cabang BMT UGT nusantara menyampaikan hal tersebut.

“BMT memberikan modal kepada anggota dalam bentuk pembiayaan murabahah di bidang pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi petani dengan nama pembiayaan pertanian barokah yang pengembalian dananya setiap empat bulan sekali,” kata Bapak Mufid Yahya pada 10 Agustus 2021, sebagai kepala simpanan dan pembiayaan.

“tujuan kami dari pihak BMT sendiri memberikan saluran usaha kepada para petani bertujuan untuk membantu para petani yang sedang kesulitan modal agar perekonomian di bidang pertanian itu.<sup>80</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawan cara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menyalurkan pembiayaan murabahah di dalam sektor pertanian bertujuan untuk meringankan petani yang kesulitan modal dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di dalam sektor pertanian.

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Bapak M Khoirul Anam selaku penanggung jawab BMT UGT Nusantara Indonesia cabang menyatakan.

“kalau mengenai kemacetan setoran itu pasti ada, apalagi di dalam sektor pertanian. Soalnya kan kalau dari pertanian itu tergantung dari kondisi cuaca, seperti para petani semangka jika di landa hijan terus terusan kemungkinan gagal panen akan lebih besar, jika para petani sudah gagal panen maka akan berdampak terhadap setoran”<sup>81</sup>

Pada 10 Agustus 2021, Pak Mufid Yahya, yang membantu proses pencairan pembiayaan, mengemukakan hal yang sama.

<sup>80</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>81</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021



“setoran macet itu pasti ada dek, bahkan resiko di dalam sektor pertanian ini resikonya jauh lebih besar di bandingkan usaha yang lain kayak umkm, perikanan itu. Soalnya kalau tani kan tergantung hasil akhirnya dan juga dukungan dari cuaca pastinya”<sup>82</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasanya terjadinya kemacetan setoran didalam sektor pertanian itu lebih besar dari pada sektor yang lain, dikarnakan lancar tidaknya setotaran itu tergantung dari cuaca, jika cuaca baik maka para petani akan mendapatkan untung jika tidak malah akan rugi sehingga akan berdampak terhadap setoran kepada BMT.

Bapak M Khoirul Anam selaku penanggung jawab BMT UGT Nusantara Indonesia cabang pada tanggal 9 Agustus 2021 menyatakan.

“terjadinya gagal panen yang dialami petani diakibatkan oleh faktor alam seperti cuaca karena hujan atau hama, dan ada juga faktor dari faktor manusia”<sup>83</sup>

Bapak Mufid Yahya yang yang membantu proses pencairan pembiayaan pada 10 Agustus 2021 juga menyatakan hal yang sama.

“biasanya kalau disektor pertanian terjadinya gagal panen yang disebabkan terkena hama atau cuaca tidak mendukung yang menjadi kekurangan dalam pembiayaan disektor pertanian”<sup>84</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasanya kekurangan pada pembiayaan murabahah disektor pertanian apabila terjadi

<sup>82</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>83</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021

<sup>84</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

gagal panen yang mana disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung atau terkena serangan hama.

Bapak M Khoirul Anam selaku penanggung jawab BMT UGT Nusantara Indonesia cabang pada tanggal 9 Agustus 2021 menyatakan.

“Melakukan sosialisasi dari orang ke orang ada juga ke kelompok sesuai dengan keadaan sekitar, menyebarkan brosur, lewat radio”<sup>85</sup>

Bapak Mufid Yahya yang membantu proses pencairan pembiayaan pada 10 Agustus 2021 juga menyatakan hal yang sama.

“biasanya dengan menyebarkan brosur, sosialisasi dengan orang ke orang atau datang kerumah-rumah”<sup>86</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya dalam meningkatkan jumlah anggota pembiayaan murabahah disektor pertanian dengan melakukan sosialisasi dari orang ke orang dengan datang kerumah-rumah ataupun melalui kelompok seperti majelis, dan juga melalui media seperti brosur, radio.

Menurut Bapak M Khoirul Anam selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara Indonesia pada tanggal 9 Agustus 2021 menyatakan bahwa.

“mempunyai lahan untuk di olah milik sendiri maupun sewa, mengisi formulir melengkapi berkas-berkas seperti KTP, KK, Surat Nikah, Surat pajak bagi yang lahan milik sendiri”<sup>87</sup>

Hal senada disampaikan oleh Bapak Mufid Yahya yang membantu proses pencairan pembiayaan pada 10 Agustus 2021.

<sup>85</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021

<sup>86</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>87</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021

“melakukan pengisian formulir, KK, KTP, Surat Nikah, Surat Pajak bagi yang memiliki lahan sendiri”<sup>88</sup>

Menurut Bapak Iwan selaku anggota BMT UGT Nusantara Indonesia capem rambipuji tanggal 12 agustus 2021.

“waktu saya melakukan pengajuan pembiayaan murabahah yang sektor pertanian, saya langsung datang ke kantor dan menanyakan apa saja persyaratan untuk pengajuan pembiayaan, lalu dijelaskan oleh pihak BMT untuk melakukan pengajuan pembiayaan perlu menjadi anggota terlebih dahulu setelah itu dimintai foto copy KTP, foto copy KK dan surat pajak bagi yang memiliki lahan sendiri”<sup>89</sup>

Pak Hasan mengklaim untuk menjadi anggota BMT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji pada tanggal 13 Agustus 2021

“saat saya pengajuan pembiayaan saya ke kantor dulu tanya apa saja persyaratannya ternyata oleh pihak sana disuruh membawa foto copy KTP, foto copy KK, foto copy surat pajak kepemilikan lahan sendiri, dan juga harus menjadi anggota terlebih dahulu”<sup>90</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya persyaratan untuk pengajuan pembiayaan murabahah disektor pertanian harus terlebih dahulu mengisi formulir, membawa fotokopi KTP, KK, dan surat pajak bagi yang memiliki tanah sendiri .

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Bapak M Khoirul Anam selaku penanggung jawab BMT UGT Nusantara Indonesia cabang menyatakan,.

“pengajuan untuk pembelian pupuk dan obat-obatan, bibit, lain – lain biasanya buat biaya buruh tani yang mana dari awal butuh biaya sampek akhir”<sup>91</sup>

<sup>88</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>89</sup> Iwan, wawancara, jember, 12 agustus 2021

<sup>90</sup> Hasan, wawancara, jember, 13 agustus 2021

<sup>91</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021

Hal yang sama disampaikan pada 10 Agustus 2021 oleh Bapak Mufid Yahya, yang memimpin cabang pembantu Rambipuji.

“biasanya anggota itu dibuat pembelian bibit, pupuk, obat-obatan dan biaya yang mana digunakan untuk membayar buruh tani dari awal sampai akhir”<sup>92</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya pengajuannya pembiayaan murabahah disektor pertanian digunakan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan maupun untuk membayar buruh tani yang bekerja dari awal sampai akhir panen.

Bapak M Khoirul Anam selaku penanggung jawab BMT UGT Nusantara Indonesia cabang menyampaikan pada tanggal 9 Agustus 2021 bahwa.

“ para anggota yang mengajukan pembiayaan itu tidak kita lepas begitu saja kalau membutuh kan pelatihan kami bisa membantu dengan mendatangkan pihak yang ahli dalam bidang pertanian untuk membantu dan berbagi ilmu dengan para petani agar kedepannya semakin sejahtera”<sup>93</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak mufid yahya yang membantu proses pencairan pembiayaan tanggal 10 agustus 2021.

“ tidak kita biarkan begitu saja kalau memang petani butuh pendampingan ya kita dampingi, tapi selama ini jarang minta pendampingan karena para petani itu beda- beda, kalau untuk pendampingan misalnya ada berapa puluh orang gitu minta pendampingan untuk tanam apa gitu ya kita siapkan seperti anggota yang lain ada yang pembuatan gula aren, jualan online kita layani yang penting ada peluang bisnisnya kalau petani jarang minta itu kalau minta ya kita datangkan tenaganya untuk mendampingi nanam semangka ya kita datangkan ahlinya kita bayar untuk ngasih pelatihan atau penyuluhan kan memang harusnya seperti itu kita

<sup>92</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>93</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021

itu gak pingin petani itu pinjam terus kalau dia itu pinjam terus sampek puluhan kali takutnya dia itu gak sukses jadi petani kalau sudah sukses kan dari tahun ke tahun dia pinjamannya akan semakin menurun sebenarnya kita ingin memberdayakan ekonomi anggota yang gak berdaya jadi berdaya<sup>94</sup>

Menurut Bapak Iwan pada tanggal 12 Agustus 2021 sebagai anggota BMT UGT Nusantara Indonesia capem rambipuji.

“Ya ada pelatihan yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara Indonesia, asalkan kita membutuhkan pelatihan bisa bilang ke pihak BMT untuk di bantu mendatangkan tenaga yang ahli dalam bidang pertanian itu sendiri”<sup>95</sup>

Menurut Bapak Hasan selaku anggota BMT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji tanggal 13 agustus 2021

“iya, hal seperti pelatihan terkadang kita memang membutuhkan agar tanaman kami bisa maksimal hasilnya”<sup>96</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya pelatihan di sektor pertanian yang dilakukan oleh pihak BMT UGT Nusantara Indonesia sebagai kegiatan yang dapat membantu para petani dalam memperoleh hasil tani yang maksimal dan mengurangi resiko gagal panen.

<sup>94</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>95</sup> Iwan, wawancara, jember, 12 agustus 2021

<sup>96</sup> Hasan, wawancara, jember, 13 agustus 2021

## 2. Penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?

Rumah harta yang dikenal dengan sebutan *baitul maal* bertanggung jawab untuk mengoptimalkan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah sesuai amanat dan ketentuan.<sup>97</sup>

Lembaga yang dikenal dengan nama Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) ini mendapatkan namanya dari gabungan kata "baitul tamwil" dan *baiumaal*. Baitulmaal lebih bersifat amal, seperti sedekah, infak, dan zakat. Upaya menghimpun dan menyalurkan dana komersial adalah baitul tamwil. Sebagai pendukung kegiatan masyarakat kecil berbasis Islam, upaya ini sangat penting bagi BMT. BMT harus mengatasi sejumlah kendala dan penggerak dalam pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh BMT KPPS. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Bapak M Khoirul Anam pada tanggal 9 Agustus 2021 saat menjabat sebagai penanggung jawab cabang BMT UGT.

“hambat dalam pembiayaan di sektor pertanian yakni gagal panen yang tidak bisa diprediksi yang disebabkan oleh cuaca yang tidak mendukung ataupun terserang hama penyakit”

Pada 10 Agustus 2021, Pak Mufid Yahya, yang membantu proses pencairan pembiayaan, mengemukakan hal yang sama.

“yang menghambat di sektor pertanian itu biasanya gagal panen. Biasanya yang sering gagal panen itu semangka, petani semangka itu kalau sedang untung bisa besar, tapi kalau rugi bisa tidak dapat apa-apa, memang resiko menanam buah itu risikonya tinggi maka

<sup>97</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 451.



dari itu dibutuhkan orang bisa membaca cuaca, pemilihan bibit yang kebal penyakit hal itu dibutuhkan untuk mengurangi resiko gagal panen, yang kemudian menjadi penghambat untuk membayar asuransi maupun menjadi petani yang sejahtera”<sup>98</sup>

Menurut Bapak Iwan selaku anggota BMT UGT Nusantara Indonesia capem rambipuji tanggal 12 agustus 2021.

“yang jadi penghambatnya itu ya dari hasil panen itu kalau gagal panen ya kita rugi gak bisa untuk bayar pinjamannya ke pihak BMT”<sup>99</sup>

Menurut Bapak Hasan selaku anggota BMT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji tanggal 13 agustus 2021

“ya kalau tanaman yang kita tanam bagus dan hasilnya maksimal ya kita aman buat bayar pinjaman ke pihak BMT, kalau tanamannya terkena hama peyakit maupun cuaca yang tidak mendukung ya kita mengalami gagal panen gak bisa bayar pinjamannya”<sup>100</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya penghambat di sektor pertanian terjadi akibat gagal panen yang disebabkan dari tanaman yang terkena penyakit dan juga cuaca yang menjadi penentu sukses tidaknya bertani.

Menurut penjelasan yang diberikan oleh bapak m khoirul anam selaku kepala cabang BMT UGT pada tanggal 9 agustus 2021.

“kami mendorong agar petani itu sukses ya dengan melakukan penyuluhan agar petani tidak selalu meminjam modal dan bisa menjadi petani yang sejahtera.”<sup>101</sup>

<sup>98</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>99</sup> Iwan, wawancara, jember, 12 agustus 2021

<sup>100</sup> Hasan, wawancara, jember, 13 agustus 2021

<sup>101</sup> M khoirul anam, wawancara, jember, 9 agustus 2021



Hal senada juga di sampaikan oleh bapak mufid yahya yang membantu proses pencairan pembiayaan tanggal 10 agustus 2021.

“bentuk bantuan dari kami itu bukan hanya sekedar dari modal saja akan tetapi juga dengan memberikan sosialisasi kepada kelompok petani supaya para petani ini bisa sukses dan mendapatkan hasil dari panennya setiap musim.”<sup>102</sup>

Menurut Bapak Iwan selaku anggota BMT UGT Nusantara Indonesia capem rambipuji tanggal 12 agustus 2021.

“dengan adanya sosialisasi atau pelatihan yang di berikan di berikan oleh BMT terhadap kami, itu menjadi penyemangat bagi kami akan terus bertani, karna dengan adanya pelatihan tersebut kami sangat terbantu, yang asalnya tidak mengerti apa apa sekarang bisa tahu bagai mana cara bertani yang baik.”<sup>103</sup>

Menurut Bapak Hasan selaku anggota BMT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji tanggal 13 agustus 2021.

“selain bantuan dana dari BMT dek, adanya bantuan pelatihan terhadap kami itu juga menjadi hal penting bagi kami, sehingga kami bisa bertahan sampai sekarang.”<sup>104</sup>

Jadi berdasarkan hasil dari wawancara diatas menjelaskan bahwa BMT UGT nusantara indonesia capem rambipuji menjelaskan bahwasannya pelatihan pertanian yang di berikan oleh BMT menjadi pendorong bagi para petani dalam bertani.

<sup>102</sup> Mufid yahya, wawancara, jember, 10 agustus 2021

<sup>103</sup> Iwan, wawancara, jember, 12 agustus 2021

<sup>104</sup> Hasan, wawancara, jember, 13 agustus 2021

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis, pembahasan ini memaparkan temuan-temuan di lapangan (lokasi penelitian), dilanjutkan dengan pembahasan temuan berupa interpretasi hasil wawancara dengan teori-teori yang ada yang relevan dengan penelitian ini. Topik penelitian dibahas sesuai dengan fokus penelitian pada fokus penelitian. Berikut ini adalah beberapa temuan yang terungkap dari penelitian ini:

#### 1. Efektivitas dan peran pembiayaan murabahah di sektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga di BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?

Ukuran efektivitas menunjukkan seberapa jauh tujuan dapat dicapai. Masalah pemanfaatan input kurang menjadi perhatian utama dalam pengertian efektivitas ini, yang lebih menitikberatkan pada output. Jika efektivitas dan efisiensi berkaitan, maka peningkatan efektivitas tidak selalu dibarengi dengan peningkatan efisiensi. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan atau status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>105</sup>

Sektor pertanian merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menyediakan lapangan kerja, dan menyediakan bahan pangan

---

<sup>105</sup> Soerjono Soekanto, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 243.

dalam negeri.<sup>106</sup> Pihak BMT memberikan modal kepada anggotanya dalam bentuk pembiayaan murabahah dibidang pertanian dengan nama pembiayaan pertanian barokah yang sistem pengembalian dananya setiap empat bulan sekali atau setiap satu musim panen. Secara sederhana, murabahah berarti jual beli barang seharga barang ditambah margin yang disepakati. Biasanya modal yang dibutuhkan para petani untuk pembelian pupuk, obat – obatan, bibit dan juga untuk biaya buruh tani. Pihak BMT membelikan barang yang dibutuhkan dan di akad murabahah seperti pupuk yang dijual misal dengan harga Rp.150.000 per sak dan ditambah margin 10% yang disepakati. Dan dapat dikatakan bahwa BMT telah mencapai tujuannya untuk memberikan bantuan permodalan kepada para petani agar meningkatkan perekonomian di sektor pertanian. Petani sangat merasa terbantu dengan pembiayaan yang diberikan oleh BMT dengan proses pengajuan yang bisa dibilang tidak terlalu sulit.

**2. Penghambat dan pendorong efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPS BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?**

Rumah harta yang dikenal dengan sebutan *baitul maal* bertanggung jawab untuk mengoptimalkan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah sesuai amanat dan ketentuan.<sup>107</sup>

Lembaga yang dikenal dengan nama Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) ini mendapatkan namanya dari gabungan kata *baitul tamwil* dan *baiumaal*.

<sup>106</sup> Julius r latumaresa, *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 308.

<sup>107</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 451.

Baitulmaal lebih bersifat amal, seperti sedekah, infak, dan zakat. Upaya menghimpun dan menyalurkan dana komersial adalah baitul tamwil. Sebagai pendukung kegiatan masyarakat kecil berbasis Islam, upaya ini sangat penting bagi BMT. BMT harus mengatasi sejumlah kendala dan penggerak dalam pembiayaan murabahah yang dilakukan seperti halnya petani gagal panen yang disebabkan oleh faktor alam ialah hama, cuaca karena hujan dan kurangnya pemahaman petani dalam memilih bibit yang unggul. Hal ini mengakibatkan para petani terhambat untuk membayar angsuran ke pihak BMT. Akan tetapi pihak BMT memberikan pendampingan dan pelatihan dalam menghadapi hama dan cuaca dengan cara mendatangkan tenaga ahli dalam bidang pertanian, Dan menjadi pendorong bagi para petani untuk tetap terus bertani dan menjadi petani yang sejahtera.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembiayaan yang dilakukan oleh BMT terhadap para petani sangat membantu para petani dari segi modal. BMT juga memberikan pelatihan terhadap para petani sehingga petani bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Hama dan juga keadaan cuaca yang tak menentu itu menjadi penghambat bagi para petani dalam bertani, karena kedua hal itu menjadi penentu untung dan ruginya seorang petani.

#### **B. Saran**

1. Sebaiknya BMT UGT Nusantara menggarap Rambipuji untuk membenahi anggota daripada sekedar memberikan pelatihan
2. Untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pembiayaan murabahah di sektor pertanian harus dipahami oleh seluruh petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Dedy. 2005. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Afdila, Yani Isnaini Harahap dan Marliyah. 2015. “*Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi*”. Penelitian FEBI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Awaliyah, Syifa. 2018. *Analisis Pelaksanaan Akad Pembiayaan Murabahah Pada BMT Bersama Kita Berkah (BKB) Dan BMT At-Taqwa Pinang*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Pertanian “ Agricultural Indicators”*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 2001. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fauziyah. 2019. *Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Murabahah Dan Dampaknya Pada Pemberdayaan Sektor Pertanian, Studi Kasus di BMT BUM Tegal*. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. edisi 2. 7.
- Huda, Nurul dan Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Ismawan, Indr. 2001. *Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Persuahan Kecil-Menengah*. Jakarta : Grasindo.
- Karim, Helmi. 2002. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persa.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. 2003. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: IIIT Indonesia.
- Karim, Adiwarmarman. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT.RajaGravindo Persada.
- Latumaresa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia Dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lestari, Eka dwi tri. 2020. *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah Studi pada PT.BPRS Ummu Bangil Pasuruan*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.



- Mauludiyah, Anis Fadilatul. 2019. *Peran BMT Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kabupaten Malang*. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Miiles, Maattew B dan A. Michael Hubberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Tjetjep Roehendi Rohini*. Jakarta: UI pers.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujahidin, Akhmad. 2016. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2018. *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah BMT Al-Jibaal Kota Tangerang Selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Putong, Iskandar. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rahmawati, Arifah Wahyuni. 2019. *Efektifitas Pembiayaan Murabahah Pada Usaha Mikro Di Pt Bprs Mitra Agro Usaha Studi Kasus Nasabah Pasar Gintung Bandar Lampung*. Lampung: IAIN Metro.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Jogyakarta: UII Press.
- Ridwan, Ahmad Hasan. 2013. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rivai, Veitzhal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking (sebuah teori, konsep dan aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sasmito, Daru Luhur. 2019. *Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di ksu bmt artha bina ummat pasar sukodono sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.



- Stoner, James A F dan Edward Fremen. 1994. *Manajemen, penjelasan Whihelmus Bakowatun dan Benjamin Mola*. Edisi Lima jilid 1. Jakarta: internasional.
- Subandi. 2005. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* Bandung: Alfabeta.
- Syafei, Rachmat.2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Tambunan, Tulus T.H. 2006. *Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tim penyusun IAIN Jember. 2018. *Pedoman Penulisan Karya ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Utami, Wahyu Nur. 2018. *Efektivitas Pembiayaan Agribisnis BPRS Terhadap Hasil Pertanian Nasabah di kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni, Dini. 2019. *Prospek Pembiayaan Modal Kerja Sektor Pertanian Pada PT. Bank Aceh Syariah*. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Yanti, Merry. 2018. *Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Sukoharjo 3 Studi Pada BMT Assyafi'iyah Sukoharjo Pringsewu*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.

<https://bmtugtnusantara.co.id/kantor-pelayanan.html>

<https://quran-id.com>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JUMAINATUN NINGSIH  
NIM : E20171089  
Prodi/jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Analisis Efektivitas dan Peran pembiayaan Murabahah Disektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di KSPP UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan



JUMAINATUN NINGSIH  
E20171089

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
<p>Analisis Efektivitas dan Peran Pembiayaan Murabahah Disektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di KSPP BMT UGT NUSANTARA INDONESIA Capem Rambipuji</p>	<p>1. Baitul Maal Wa Tamwil 2. Produk Pembiayaan Murabahah</p>	<p>1. Bapak Khoiril Anam 2. Mufid Yahya</p>	<p>1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis Deskriptif 3. Lokasi KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji 4. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisa data deskriptif kualitatif 6. Keabsahan data : Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana efektivitas dan peran pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji? 2. Bagaimana penghambat dan pendorong pembiayaan murabahah disektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia Capem Rambipuji?</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
 Website : WWW.in-jember.ac.id - e-mail : info@iam-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/12/2020 15 Desember  
 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pimpinan BMT UGT Sidogiri Cabang Rambipuji  
 Jl Samanhudi Ruko 05 Stand Pasar Rambipuji Kabupaten Jember Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa,dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon di ijin kan mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Jumainatun Ningsih  
 NIM : E20171089  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 No Telpn : 082330530660

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai “Analisis Efektivitas Dan Peran Pembiayaan Mudharabah Disektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota ( Studi pada BMT UGT Sidogiri Cabang Rambipuji Jember)” di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n Dekan,  
 Dekan Bidang Akademik  
  
 Dr. Abdul Rokhimi, M.E.I  






KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
**BMT-UGT NUSANTARA**  
*Usaha Gabungan Terpadu*

Radan Hukum : AHU-0002288.AH.01.26.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



## SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*  
Kami yang bertandatangan di bawah ini  
SPP BMT UGT NUSANTARA CAPEM RAMBIPUJI  
alamat ;Jl Samanhudi ruko 05 stand pasar rambipuji kabupaten jember jawa timur

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala KSPP BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM RAMBIPUJI  
menyatakan bahwa nama di bawah ini

NAMA	:JUMAINATUN NINGSIH
NPM	:E20171089
PROGRAM STUDI	:UIN KHAS JEMBER
KULTAS	:EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FAKULTAS	:PERBANKAN SYARIAH

Setelah selesai melakukan penelitian di KSPP BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM RAMBIPUJI pada tanggal 20 SEPTEMBER 2022 Dengan judul  
"ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DI SEKTOR  
PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KSPP BMT  
UGT NUSANTARA" Capem Rambipuji

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya



JEMBER 22 SEPTEMBER 2022

MUFIT YAHYA

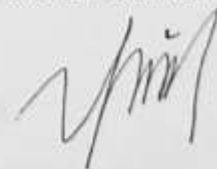
KSPP BMT UGT NUSANTARA INDONESIA  
CAPEM RAMBIPUJI

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Jumainatun Ningsih  
 Nim : E20171089  
 Judul : analisis Efektivitas dan Peran Pembiayaan Murabahah Disektor Pertanian  
 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia  
 Capem Rambipuji  
 Alamat : Dusun Suling RT 001 RW 007 Desa Bagon Kecamatan Puger Kabupaten  
 Jember

No	Tanggal	Jadwal Kegiatan	Ttd
1	15 desember 2020	Mengajukan surat izin penelitian di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
2	30 desember 2020	Menemui Kepala cabang KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
3	9 agustus 2021	Wawancara bapak m khoirul anam selaku kepala cabang KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
4	10 agustus 2021	Wawancara bapak mufid yahya selaku KBSP (Kepala Bagian Simpanan dan Pembiayaan) KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
5	12 agustus 2021	Wawancara iwan selaku anggota KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
6	13 agustus 2021	Wawancara hasan selaku anggota KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	
7	22 september 2022	Pamit sekaligus meminta surat selesai penelitian kepada KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia capem Rambipuji	

Jember, 21 Desember 2022



**Muhfid Yahya**  
 Kepala capem BMT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-04.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/03/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Jumainatun Ningsih  
NIM : E20171089  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Efektivitas dan Peran Pembiayaan Murabahah  
Disektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan  
Anggota Di KSPP BMT UGT Nusantara Indonesia  
Capem Rambipuji

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Maret 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi





**DOKUMENTASI PENELITIAN**





## BIODATA PENULIS



1. Nama : Jumainatun Ningsih
2. NIM : E20171089
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 24 April 1998
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Program Studi : Perbankan Syariah
6. Jurusan : Ekonomi Islam
7. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
8. No. Hp : 082330530660
9. Email : ningsihnamaku11@gmail.com
10. Alamat : Dusun Suling RT 001 RW 007 Desa Bagon  
Kecamatan Puger Kabupaten Jember.
  
11. Riwayat Pendidikan :
  - a. TK Al – Mubarak Bagon
  - b. SDN 03 Kasiyan Timur
  - c. SMPN 02 Puger
  - d. SMK Madinatul Ulum Jenggawah
  - e. UIN KHAS Jember